

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS BESAR
SDN 3 MARGOTOTO**

Oleh:

**SELA SEPTIANI
NPM. 1901032033**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS BESAR
SDN 3 MARGOTOTO**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

SELA SEPTIANI
NPM. 1901032033

Pembimbing : Randes Rahdian Aziz, M.Pd.

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sela Septiani
NPM : 1901032033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS BESAR SDN 3 MARGOTOTO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, April 2023
Dosen Pembimbing,

Randes Raldian Aziz, M.Pd.
NIDN. 9902709315

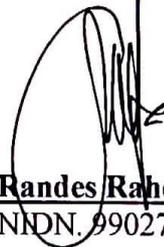
PERSETUJUAN

Nama : Sela Septiani
NPM : 1901032033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS BESAR SDN 3
MARGOTOTO

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, April 2023
Dosen Pembimbing,



Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-2666/1178-1/D/PP-00-9/05/2023

Skripsi dengan judul IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS BESAR SDN 3 MARGOTOTO, yang disusun Oleh: Sela Septiani, NPM : 1901032033, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/12 Mei 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Randes Rahdian Aziz, M.Pd
Penguji I : Yunita Wildaniati, M.Pd
Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd
Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS BESAR SDN 3 MARGOTOTO

Oleh:
SELA SEPTIANI

Permasalahan yang ada di SDN 3 Margototo menarik peneliti mengambil judul implementasi metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas besar SDN 3 Margototo adalah pada dasarnya lemahnya perkalian siswa serta ketidaksenangannya siswa pada mata pelajaran matematika. Untuk menunjang pembelajaran tersebut guru kelas V dan guru kelas VI menggunakan metode jarimatika yang dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam melakukan perhitungan cepat dengan menggunakan jari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini guru kelas V dan kelas VI dan siswa kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara/interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data penelitian melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Data hasil belajar menggunakan tes tertulis, pada siswa kelas V SDN 3 Margototo yang berjumlah 15 siswa ada 9 siswa termasuk kategori baik dan ada 6 siswa termasuk kategori sedang. Pada siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang berjumlah 15 siswa ada 13 siswa termasuk kategori baik dan ada 2 siswa termasuk kategori sedang. Siswa kelas V dan kelas VI sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai KKM 60. 2) Data hasil wawancara meliputi; a) Implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo meliputi; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. b) Faktor pendukung metode jarimatika meliputi: (1) Kelas V yaitu: (a) Siswa senang berhitung dengan metode jarimatika; (b) Tidak memakan waktu; (c) Memudahkan dalam berhitung. (1) Kelas VI yaitu: (a) Hemat; (b) Dapat dilakukan dimana saja; (c) Alatnya tidak takut ketinggalan; (d) Menyenangkan. c) Faktor penghambat metode jarimatika meliputi: (1) Kelas V yaitu: (a) Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan; (b) Siswa sering keliru antara menjumlahkan atau mengalikan. (2) Kelas VI yaitu: (a) Penanaman dan pemahaman konsepnya lama.

Kata Kunci: Penelitian, Pembelajaran Matematika, Metode Jarimatika

ORISANILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SELA SEPTIANI
NPM : 1901032033
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Mei 2023
Yang menyatakan,



Sela Septiani
NPM. 1901032033

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ
وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۚ ٢٦١

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui” (Q.S. al-Baqarah:261)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua saya: Bapak Tukiran dan Ibu Sri Lestari yang mengajari saya untuk sabar dan berserah kepada-Nya, yang selalu memberi dukungan moril maupun materil, yang selalu mendoakan saya demi keberhasilan dan kesuksesan masa depan saya.
2. Pembimbing saya: Bapak Randes Rahdian Aziz, M.Pd. yang tidak pernah lelah memberikan bimbingan serta arahnya kepada saya selama menimba ilmu dan proses penyusunan skripsi saya ini.
3. Adik saya: Ananda Rahmad Haikal yang selalu senantiasa mendukung saya.
4. Keluarga saya: Mbah Parti (Alm), Mbah Sadimin (Alm), Wakren, Dila Agustina dan Lintang Luthfi Kirani yang terus mendoakan saya dan memberikan semangat untuk saya agar segera menyelesaikan studi ini.
5. Sahabat-sahabat saya: Arum Wijayanti, Fida Hardiyanti, Mellyyana Putri, Rizki Rafika Sari dan seluruh keluarga besar PGMI Angkatan 2019 dan khususnya untuk seluruh sahabat-sahabat PGMI B 2019 yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Randes Rahdian Aziz, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Ucapan terimakasih tak lupa peneliti haturkan kepada orang tua, keluarga, sahabat, rekan-rekan dan Bapak Taufik Priyono, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 3 Margototo, Ibu Arifka Mawarni, selaku guru kelas V SDN 3 Margototo, Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo, siswa-siswi SDN 3 Margototo serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Pada akhirnya skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 12 Mei 2023

Penulis,



Sela Septiani

NPM. 1901032033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Implementasi	13
1. Pengertian Implementasi.....	13
B. Pembelajaran Matematika	14
1. Pengertian Belajar	14
2. Pengertian Matematika	17
3. Ruang Lingkup Matematika	17
4. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	18
C. Metode Jarimatika	19
1. Pengertian Jarimatika.....	19

2. Perkalian Jarimatika.....	20
3. Langkah-langkah Jarimatika.....	21
4. Keunggulan Jarimatika	21
5. Kelemahan Jarimatika.....	22
6. Implementasi Metode Jarimatika.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	29
E. Teknik Analisa Data	30
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Profil Sekolah	34
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Margototo	34
b. Visi dan Misi SDN 3 Margototo.....	35
c. Keadaan Siswa SDN 3 Margototo	36
d. Keadaan Tenaga Pengajar SDN 3 Margototo.....	36
2. Struktur Organisasi SDN 3 Margototo	38
3. Denah Lokasi SDN 3 Margototo	39
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
1. Reduksi Data (<i>data reduction</i>)	41
2. Penyajian Data (<i>data display</i>).....	55
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (<i>conclusion drawing/verification</i>)	83
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	107
A. Simpulan	107
B. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	192

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lambang Metode Jarimatika	22
Tabel 4.1 Keadaan Siswa SDN 3 Margototo	36
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar SDN 3 Margototo	37
Tabel 4.3 Hasil Nilai Siswa.....	41
Tabel 4.4 Hasil Nilai Siswa.....	42
Tabel 4.5 Hasil Nilai Siswa.....	55
Tabel 4.6 Hasil Nilai Siswa Kategori Baik	56
Tabel 4.7 Hasil Nilai Siswa Kategori Sedang	57
Tabel 4.8 Hasil Nilai Siswa	57
Tabel 4.9 Hasil Nilai Siswa Kategori Baik	59
Tabel 4.10 Hasil Nilai Siswa Kategori Sedang.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol Jari 7 x 8	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 3 Margototo.....	38
Gambar 4.2 Denah Lokasi SDN 3 Margototo.....	39
Gambar 4.3 Simbol Angka Pada Metode Jarimatika Siswa Kelas V	66
Gambar 4.4 Simbol Angka Pada Metode Jarimatika Siswa Kelas VI.....	66
Gambar 4.5 Simbol Jari 6 x 8.....	69
Gambar 4.6 Simbol Jari 9 x 7.....	70
Gambar 4.7 Dokumentasi Tanya Jawab Secara Langsung Menggunakan Metode Jarimatika di Kelas V SDN 3 Margototo	72
Gambar 4.8 Dokumentasi Pembelajaran Matematika di Kelas VI SDN 3 Margototo.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Izin Prasurvey	117
Surat Keterangan Telah Melakukan Survey	118
Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	119
Surat Izin Research	120
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	121
Surat Tugas	122
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	123
Surat Keterangan Bebas Jurusan.....	124
Alat Pengumpulan Data	125
Hasil Wawancara	131
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	164
Outline.....	181
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	184
Dokumentasi Penelitian	186
Riwayat Hidup	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak terlepas dari pentingnya peran pendidikan, yang merupakan bimbingan melalui orang dewasa, mampu, serta memiliki ilmu yang diberikan kepada orang lain untuk mencapai tujuan. Adanya pendidikan maka anak yang belum dewasa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan untuk melaksanakan hidup selanjutnya. Pendidikan menjadikan manusia untuk merubah bagi yang buruk menjadi baik, dan yang baik menjadi lebih baik lagi.

Pendidikan adalah suatu tuntunan yang diberikan oleh orang yang mampu dan memiliki ilmu pengetahuan untuk diajarkan kepada orang lain agar orang lain tersebut memiliki keterampilan, pengetahuan dan kecakapan untuk hidup mandiri dan mencapai cita-cita.¹

Dalam mencapai cita-cita bukanlah usaha yang mudah, untuk itu diperlukan pendidikan yang bermutu pada setiap satuan pendidikan. Pada hakikatnya, pendidikan adalah segala tuntunan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan serta akhlak manusia, dan juga sebagai usaha segala pengalaman manusia. Dalam hal ini pokok bahasan yang dimaksud adalah nilai. Sehingga sama dengan yang diungkapkan oleh Ridho Hamzah bahwa, nilai pendidikan adalah suatu takrif pendidikan yang mengarah pada kematangan seseorang, yang berkarakter baik maupun buruk, sehingga dapat

¹ Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 32.

bermanfaat bagi kehidupannya yang ditemukan dalam proses pendidikan.² Penciptaan nilai tidak dapat diraih secara instan, melainkan melalui usaha yang tersusun dan terencana. Suatu ikhtiar yang dilakukan pemerintah dalam mencapai pendidikan nasional adalah menyediakan hak pendidikan bagi setiap warganya.

Sekolah merupakan lembaga yang keberadaannya sangat dibutuhkan. Adanya sekolah ini diharapkan dapat memberikan idealisme untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Di sekolah siswa akan menerima berbagai ilmu baru yaitu seperti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Agama Islam, dan lain sebagainya.

Dari beberapa mata pelajaran yang telah disebutkan di atas, salah satu mata pelajaran yang diwajibkan adalah matematika. Dalam kehidupan kita sehari-hari kita tidak terlepas dengan yang namanya berhitung. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dengan jam pembelajaran yang banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran matematika telah diajarkan di sekolah dasar sejak kelas 1.

Pelajaran matematika merupakan dasar yang harus dikuasai siswa sebelum mempelajari mata pelajaran sains. Namun demikian banyak yang menganggap mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, menakutkan, menjenuhkan, dan paling mengerikan. Sehingga mata pelajaran

² Ridho Hamzah, *Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Resepsi Dalam Masyarakat* (Cianjur: Pusat Studi Pemberdayaan Informasi Daerah (PUSPIDA), 2019), 37.

matematika menjadi mata pelajaran yang dihindari oleh siswa untuk tidak dipelajari. Berbicara mengenai matematika tentunya tidak terlepas dari ketidaksenangan pada mata pelajaran matematika.

Padahal matematika memiliki peran penting dalam menunjang pembangunan dibidang pendidikan yang merupakan salah satu cabang ilmu pendidikan yang sangat penting untuk dipelajari siswa. Selain itu, matematika merupakan sarana penunjang untuk memahami berbagai ilmu seperti Kimia, Fisika, Fiqih Mawaris, dan ilmu-ilmu lain yang membantu siswa untuk berfikir logis dan praktis untuk permasalahan sehari-hari.

Akan tetapi pada kenyataannya banyak siswa pada setiap jenjang pendidikan menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan dalam suasana pembelajaran. Apalagi pada era globalisasi seperti sekarang ini yaitu berkembang pesatnya teknologi yang juga berpengaruh dalam pendidikan. Teknologi dapat membantu pendidikan dalam memecahkan masalah-masalah, akan tetapi teknologi juga dapat menimbulkan masalah dalam pendidikan. Banyak siswa yang tidak menyukai berhitung dikarenakan terpengaruh oleh canggihnya alat pada zaman sekarang. Mereka memilih menggunakan kalkulator yang langsung dibuka dari handphone mereka masing-masing.

Untuk mengurangi hal tersebut maka dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran matematika yang menarik serta penyajian yang mudah dipahami oleh siswa agar siswa tidak merasa bosan dan takut pada saat pembelajaran matematika.

Pada zaman sekarang sudah banyak cara yang ditemukan untuk mengatasi keterlambatan peserta didik dalam berhitung. Akan tetapi kebanyakan dari mereka menggunakan metode sempoa, dan metode lainnya untuk berhitung. Padahal ada metode yang sederhana dengan cepat digunakan, tidak perlu mencari ataupun membeli, yaitu dengan menggunakan metode jarimatika khususnya pada materi perkalian.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V dan dan VI yaitu Ibu Arifka Mawarni sebagai wali kelas V dan Ibu Luruh Septianingsih sebagai wali kelas VI di SDN 3 Margototo. Masalah yang terjadi yaitu lemahnya perkalian siswa serta ketidaksenangannya siswa pada mata pelajaran matematika, sedangkan materi perkalian merupakan materi yang tidak bisa ditinggalkan dikelas V dan VI untuk menyelesaikan soal-soal. Untuk menunjang pembelajaran tersebut beliau menggunakan metode menghafal dan jarimatika. Karena tidak semua siswa kuat hafalannya maka salah satu alternatifnya menggunakan metode jarimatika, yang dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam melakukan perhitungan cepat dengan menggunakan jari.³

Pembelajaran seperti ini memerlukan guru yang aktif dan profesional dalam mengatur jalannya proses pembelajaran dikelas agar tetap kondusif. Selain guru, pembelajaran pun juga memerlukan metode yang dapat membuat siswa senang dan semangat untuk mengikuti pembelajaran. Menjadi guru yang aktif dan professional dituntut untuk mengembangkan kemampuannya serta

³ Wawancara, Arifka Mawarni dan Luruh Septianingsih, Guru Kelas V dan Kelas VI SDN 3 Margototo, Tanggal 07 Desember 2022.

memilih metode pembelajaran yang efektif, salah satunya dengan menggunakan metode jarimatika.

Metode pembelajaran merupakan suatu bentuk strategi yang digunakan dalam pembelajaran untuk menerapkan suatu rencana yang telah disusun melalui tindakan atau aktivitas secara praktis. Sedangkan jarimatika dalam pembelajaran berhitung merupakan metode dengan medianya menggunakan sepuluh jari tangan. Teknik jarimatika adalah upaya untuk anak-anak dalam berhitung matematika dengan menggunakan bantuan jari tangan.⁴

Penggunaan metode jarimatika pada proses perhitungan pada operasi perkalian dapat memberikan kesenangan tersendiri pada siswa, sebab berhitung dengan menggerak-gerakkan jari-jari tangan dapat membuat siswa lebih senang dan aktif, dengan siswa merasa senang maka akan tumbuh minat belajar dan siswa akan mengulang-ulang proses perhitungan tersebut.

Penggunaan metode jarimatika pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Ahdin menunjukkan bahwa pelaksanaan metode jarimatika dalam proses pembelajaran sudah diterapkan dengan baik oleh guru yang dibuktikan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode jarimatika yang diterapkan pada anak usia 5-6 tahun dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak.⁵ Nilai kebaruan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada skala umur, peneliti menerapkan pada kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo yang usianya 10-11 tahun.

⁴ U.T. Haryanto, *Master No.1 Tabel Lengkap Matematika* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 172.

⁵ Nurhayati Ahdin, "*Penerapan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RA Al-Hidayah IAIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2020/2021*", Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

Kemudian penggunaan metode jarimatika telah dilakukan penelitian oleh Dwi Wiji Lestari yang diterapkan pada kelas IV SDN 1 Ngestirahayu. Penelitian tersebut memberikan pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa, bahwa metode jarimatika memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga metode jarimatika dapat digunakan pada proses pembelajaran yang sesuai.⁶ Nilai kebaruan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana implementasi metode jarimatika pada pembelajaran matematika, kemudian peneliti melakukan penelitian pada kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Hastika yang memberikan pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan siswa kelas 1 Sekolah Dasar yang menunjukkan hasil bahwa hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Enrekang menggunakan metode jari tangan (jarimatika) efektif digunakan dibandingkan tanpa menggunakan metode jari tangan (jarimatika).⁷ Nilai kebaruan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada materi, kelas yang digunakan serta implementasi metode jarimatika. Peneliti akan melakukan penelitian pada siswa kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo dengan materi perkalian untuk mengimplementasikan metode jarimatika pada pembelajaran matematika.

⁶ Dwi Wiji Lestari, *“Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu”*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.

⁷ Hastika, *“Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang”*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.

Selain guru, orang tua pun dapat menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran di rumah. Dengan bimbingan guru, orang tua, serta niat dari peserta didik diharapkan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran matematika khususnya pada materi perkalian.

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana cara mengimplementasikan metode jarimatika pada pembelajaran matematika. Oleh sebab itu peneliti memfokuskan judul “Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo”

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan bagi pendidikan terutama untuk implementasi metode jarimatika pada materi perkalian.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian ilmu pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan metode belajar dan bermain dengan menggunakan jari. Berhitung menggunakan jari memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal perkalian.

- 2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dorongan bagi guru untuk bersemangat menerapkan metode jarimatika. Selain itu, siswa juga tidak perlu untuk membawa alat hitung ke sekolah.

- 3) Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bahwa metode jarimatika memiliki banyak manfaat dan metode jarimatika dapat terus diterapkan oleh sekolah supaya meningkatkan kecepatan berhitung siswa.

4) Bagi peneliti

Tugas penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman bagi peneliti dan terus belajar untuk memperluas wawasan serta dapat diterapkan nantinya ketika terjun di dunia pendidikan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Ahdin dengan judul “Penerapan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RA Al-Hidayah IAIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2020/2021”

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pelaksanaan metode jarimatika dalam proses pembelajaran sudah diterapkan dengan baik oleh guru, hal tersebut dibuktikan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung, hal tersebut terlihat pada antusias anak dalam belajar berhitung dengan menggunakan metode jarimatika.⁸

Persamaan dengan penelitian Nurhayati Ahdin yaitu sama-sama menggunakan metode jarimatika. Sedangkan perbedaannya terletak pada skala umur dan lokasi. Skala umur pada penelitian Nurhayati Ahdin diterapkan untuk anak usia 5-6 tahun, sedangkan peneliti menerapkan pada

⁸ Nurhayati Ahdin, “*Penerapan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RA Al-Hidayah IAIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2020/2021*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo yang usianya 10-11 tahun. Lokasi pada penelitian Nurhayati Ahdin terletak di RA AL-Hidayah IAIN Walisongo Semarang, sedangkan peneliti menerapkan di SDN 3 Margototo.

Nilai kebaruan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada skala umur, peneliti menerapkan pada kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI di SDN 3 Margototo yang usianya 10-11 tahun.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wiji Lestari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu”

Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa, maka metode ini dapat digunakan pada proses pembelajaran yang sesuai di SDN 1 Ngestirahayu. Hal tersebut telah dibuktikan oleh peneliti melalui uji t-test dengan nilai sig. hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Ngestirahayu.⁹

Persamaan dengan penelitian Dwi Wiji Lestari adalah sama-sama menggunakan metode jarimatika. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada jenis penelitian, kelas, dan lokasi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian Dwi Wiji Lestari adalah dengan memberikan pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan pada

⁹ Dwi Wiji Lestari, “Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.

penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana implementasi metode jarimatika. Kelas yang digunakan pada penelitian Dwi Wiji Lestari adalah kelas IV sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI. Lokasi penelitian pada penelitian Dwi Wiji Lestari di SDN 1 Ngestirahayu sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di SDN 3 Margototo.

Nilai kebaharuan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana implementasi metode jarimatika pada pembelajaran matematika, kemudian peneliti melakukan penelitian pada kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hastika dengan judul “Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang”

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang menggunakan metode jari tangan (jarimatika) efektif digunakan dibandingkan tanpa menggunakan metode jari tangan (jarimatika).¹⁰

Persamaan dengan penelitian Hastika adalah sama-sama menggunakan metode jarimatika. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada materi, kelas, jenis penelitian, dan lokasi. Penelitian Hastika

¹⁰ Hastika, “Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.

menggunakan materi penjumlahan sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah menggunakan materi perkalian. Kelas yang digunakan pada penelitian Hastika adalah kelas I Sekolah Dasar sedangkan pada penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI sekolah dasar. Jenis penelitian pada penelitian Hastika adalah memberikan pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana implementasi metode jarimatika pada pembelajaran matematika. Lokasi yang digunakan pada penelitian Hastika adalah SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di SDN 3 Margototo.

Nilai kebaharuan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada materi, kelas yang digunakan serta implementasi metode jarimatika. Peneliti akan melakukan penelitian pada siswa kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo dengan materi perkalian untuk mengimplementasikan metode jarimatika pada pembelajaran matematika.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan suatu perilaku atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah dikelompokkan secara cermat dan terperinci. Implementasi umumnya dilaksanakan apabila perencanaan dianggap baik dan matang, sehingga rencana tersebut sudah ada kejelasan dan kepastian.¹

Implementasi menyediakan alat guna melaksanakan suatu strategi yang dapat mengakibatkan pengaruh atau hasil terhadap sesuatu tertentu.² Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan, hubungan antar organisasi, sumberdaya, dan karakteristik agen pelaksana kebijakan.³

Implementasi bukan sekedar suatu aktivitas, tetapi suatu kegiatan tersusun yang dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan aturan-aturan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran.⁴

¹ Ermanovida et al., *Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN Di Universitas Sriwijaya* (Palembang: Bening Media Publishing, 2021), 45.

² Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Di Indonesia* (Malang: UB Press, 2018), 51.

³ Diani Indah, *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Di Perkotaan* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 60.

⁴ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), 19.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan tindakan atau proses dalam memberikan suatu alat untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan pengaruh atau akibat terhadap sesuatu, yaitu suatu kegiatan yang telah dirancang dengan serius dan mematuhi norma-norma untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Belajar

a. Belajar

Belajar merupakan suatu usaha terjadinya tingkatan seluruh tingkah laku sebagai hasil pengalaman seseorang yang disebabkan adanya suatu pengajaran untuk memenuhi hidupnya.⁵ Hasil belajar tidak terlepas dari nilai yang diberikan oleh seorang guru kepada peserta didik guna mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Dalam pembelajaran pendidik bertugas untuk memberikan ilmu sedangkan peserta didik bertugas untuk menangkap ilmu tersebut. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan mentransfer ilmu kepada peserta didik oleh pendidik.⁷

⁵ Anis Fu'adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Anak* (NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2021), 17.

⁶ Rumiati, *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 10.

⁷ Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Jakarta: CV Kaffah Learning Center, 2019), 13.

“Belajar adalah proses mencari, memahami, dan menganalisis secara sadar/terencana yang terjadi dalam diri seorang individu, serta diperoleh suatu tingkah laku baru yang cenderung menetap”.⁸

“Pada hakekatnya belajar adalah segala proses atau usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja, aktif, sistematis dan integratif untuk menciptakan perubahan-perubahan dalam dirinya menuju kearah kesempurnaan hidup”.⁹

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang terjadi karena adanya pengalaman dan latihan, yang terpenting dalam perubahan adalah adanya suatu keahlian baru.

b. Hasil Belajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan pembelajaran timbal balik yang di dalamnya terdapat pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pendidik bertugas untuk menyampaikan materi, peserta didik menerima materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Sehingga dengan begitu peserta didik mendapat ilmu pengetahuan yang belum dimiliki sebelumnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran

⁸ Herliani, Didimus Tanah Boleng, and Elsy Theodora Maasawet, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022), 4.

⁹ Cucu Sutianah, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 16.

tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.¹⁰

Suatu pembelajaran perlu dirumuskannya tujuan pembelajaran, karena tujuan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran.¹¹ Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan maksud akhir setelah melewati proses pembelajaran.

Pada saat seorang guru menyampaikan materi kepada siswanya maka guru akan mendapatkan hasil belajar siswa dari materi yang telah disampaikan oleh guru. “Hasil belajar yang ideal mencakup ranah psikologis yang berganti sebab adanya pengetahuan serta proses belajar siswa”.¹²

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat diketahui pada hasil penilaian hasil belajar. Guru dapat melihat seberapa besar keberhasilan pembelajaran yang telah diajarkan guru pada siswa yaitu melalui penilaian hasil belajar, untuk itu penilaian hasil belajar digunakan secara teliti berdasarkan cara menentukan instrumen, penyusunan instrumen, menelaah instrumen, melaksanakan, mengalisis, serta tindak lanjut hasil penilaian.¹³

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang telah ia lalui. Guru dapat mengetahui hasil belajar siswa melalui penilaian hasil belajar.

¹⁰ Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 32–33.

¹¹ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 28.

¹² Sinar, *Metode Active Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 20–21.

¹³ Muhlis Fajar Wicaksana, *Belajar Mengembangkan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 22–23.

Adanya penilaian hasil belajar memudahkan guru dalam mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu pembelajaran wajib yang berada di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu diajarkan dengan baik agar siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep secara utuh. Pengertian pembelajaran matematika merupakan “studi dengan logika yang ketat dari topik seperti kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan.”¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari pemahaman secara terstruktur, dengan pola-pola atau nilai-nilai kebenarannya dengan sungguh-sungguh, dimana bidang ilmu tersebut membahas suatu hal yang dipelajari pada bidang ilmu pengetahuan itu sendiri.

3. Ruang Lingkup Matematika

Di sekolah pada pembelajaran matematika siswa ditujukan pada standar kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran matematika tidak hanya memfokuskan pada keterampilan, akan tetapi pembelajaran matematika digunakan sebagai alat dan sarana untuk menempuh kompetensi. Sehingga ruang lingkup mata pelajaran matematika di sekolah harus menyesuaikan dengan kompetensi yang ditempuh siswa.

¹⁴ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 75.

Ruang lingkup untuk pembelajaran matematika sekolah dasar (SD/MI) adalah sebagai berikut:

- a. Bilangan
- b. Geometri dan Pengukuran
- c. Pengolahan data.¹⁵

4. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Ketika guru hendak mengembangkan kompetensi siswa, maka perlu memberikan pengajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan mindset siswa. Karena kemampuan siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk dapat memahami dan memberikan pengajaran yang terbaik, dan tidak semua siswa senang dengan pembelajaran matematika.

Konsep matematika pada kurikulum SD/MI di kategorikan menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Tujuan akhir pembelajaran matematika adalah mencetak siswa yang terampil dalam penggunaan konsep matematika yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum menuju pada tujuan tersebut siswa dihadapkan pada langkah-langkah yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

Adapun konsep matematika tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penanaman Konsep Dasar (Penanaman Konsep), yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika peserta didik belum pernah mempelajari konsep tersebut. Pembelajaran penanaman konsep dasar

¹⁵ Aulia Ar Rakhman Awaludin et al., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Di SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 201.

merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kognitif peserta didik yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak.

- b. Pemahaman Konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami suatu konsep matematika. Pemahaman konsep terdiri atas, pertama merupakan kelanjutan dari pembelajaran konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan kedua, pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih lanjutan dari pemahaman konsep.
- c. Pembinaan Keterampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar peserta didik lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.¹⁶

C. Metode Jarimatika

1. Pengertian Jarimatika

Jarimatika (singkatan dari jari dan aritmatika) adalah teknik berhitung dengan menggunakan jari tangan. Metode jarimatika adalah teknik dalam berhitung yang memerlukan jari dan ruas jari-jari tangan.¹⁷

Salah satu implementasi perkembangan siswa pada pembelajaran matematika sekolah dasar adalah memberikan pengalaman langsung melalui metode belajar yang dapat digunakan untuk menemukan konsep, memahami konsep dan memecahkan masalah.¹⁸ Hal tersebut sama dengan metode jaimatika yang penggunaannya lebih mengutamakan pada penguasaan konsep, setelah itu cara cepatnya. Sehingga siswa dapat memahami ilmu secara matang. Metode jarimatika merupakan tata cara

¹⁶ Sugiyanti, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Menghitung Luas Bangun Datar Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngabeyan 01 Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018," *Jurnal Pendidikan Empirisme* 6 (2019): 103–4.

¹⁷ Nida'ul Munafiah et al., *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intellegences* (Jawa Tengah: Penerbit Mangku Bumi, 2018), 64.

¹⁸ Yurniwati, *Pembelajaran Aritmatika Di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 35.

sederhana dan menyenangkan dalam memberi dasar kepada siswa secara teratur. Aturan yang pertama dengan memahami konsep angka, simbol angka, dan operasi hitung dasar, kemudian tertuju pada jari-jari tangan.¹⁹

Dalam penerapannya, metode jarimatika diharapkan dapat memberikan kemudahan dan kecepatannya. Meskipun bersifat tidak mengenal teknologi modern, akan tetapi metode ini mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Sehingga metode ini dapat diberikan oleh siswa yang memiliki daya tangkap lemah atau daya kecerdasannya lemah.

Dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika adalah teknik berhitung matematika dengan menggunakan jari-jari tangan yang mudah dan menyenangkan. Metode jarimatika dapat membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.

2. Perkalian Jarimatika

Perkalian merupakan operasi hitung matematika dengan menjumlahkan bilangan secara berulang.²⁰ Operasi hitung perkalian ini memiliki banyak cara dalam pembelajaran matematika salah satunya adalah dengan menggunakan metode jarimatika, agar berhitung menjadi lebih mudah.

Bilangan terkecil dalam metode jarimatika perkalian dimulai dari angka 6 dan bukan dari angka 1. Hal tersebut karena dalam metode jarimatika perkalian 1-5 tidak lagi dibelajarkan.

¹⁹ Fatimah, Fazil Fadli, and Herman Wibowo, *Perspektif Pendidikan (Gagasan Strategi: Evaluasi, Dan Manajemen Pendidikan)* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 68.

²⁰ Ansari Saleh Ahmar, *Berhitung Cepat Matematika: Perkalian* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 8.

3. Langkah-langkah Jarimatika

Teknik menghitung perkalian jarimatika adalah cara menghitung dengan bantuan jari. Jari yang tertutup nilainya puluhan, lalu jumlahkan jari tangan kanan dan kiri. Jari yang terbuka nilainya satuan, lalu kalikan jari tangan kanan dan kiri.²¹

Adapun langkah-langkah berhitung metode jarimatika perkalian 6-10 adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat memahami angka dan mengetahui konsep perkalian.
- b. Siapkan sepuluh jari tangan dalam keadaan terbuka.
- c. Jari yang dilipat memiliki nilai puluhan (satu jari bernilai 10), dan jari yang tidak dilipat memiliki nilai satuan (satu jari bernilai 1).
- d. Jari yang dilipat di tambahkan dan jari yang dilipat dikalikan kemudian jumlahkan hasilnya.

4. Keunggulan Jarimatika

Adapun keunggulan jarimatika adalah sebagai berikut:

- a. Jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung yang membuat anak (siswa) mudah untuk melakukannya.
- b. Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat anak (siswa) karena membuat anak (siswa) gembira ketika melakukannya;
- c. Jarimatika relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan;
- d. Alatnya gratis, selalu dibawa, dan tidak bisa disita saat ujian.

Dapat disimpulkan bahwa keunggulan jarimatika memberikan kemudahan bagi siswa, dengan menggerak-gerakkan jari yang membuat siswa tidak mudah bosan, sederhana, praktis, dan ekonomis.

²¹ Sujarwo, "Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Mengalikan Dan Berbagi Bentuk Pecahan Melalui Penerapan Teknik Jarimatika Pada Siswa Kelas V SD N 2 Giritirto Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan Empirisme 7* (2020): 103.

5. Kelemahan Jarimatika

Adapun kelemahan jarimatika adalah sebagai berikut:

- a. Metode ini hanya berfokus pada aritmatik, sedangkan aritmatika sendiri adalah salah satu cabang dari matematika yang berkenaan dengan sifat bilangan nyata terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, sehingga cakupannya kurang luas;
- b. Sifatnya hanya membantu proses berhitung lebih mudah dan cepat, belum pada pemecahan masalah.²²

Dapat disimpulkan bahwa kelemahan jarimatika hanya berfokus pada aritmatika serta dapat memperlambat perhitungan apabila siswa kurang berlatih.

6. Implementasi Metode Jarimatika

Dalam melaksanakan metode jarimatika, sebelumnya siswa harus sudah menguasai perkalian 1-5. Pembelajaran matematika akan lebih berkesan apabila siswa mencari, mengerjakan dan dapat menciptakan sendiri penyelesaiannya.²³ Sebelum siswa memulai belajar dengan menggunakan metode jarimatika, terlebih dahulu siswa harus mengenal lambang-lambang bilangan pada jari.

Adapun lambang-lambang jari tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Lambang Metode Jarimatika

Jari	Lambang
	Lambang angka 6

²² Sujarwo, 103–4.

²³ Nur Fausia, A.M. Irfan Taufan Asfar, and Sugian Nurwijaya, *Taktikjar (Otak Atik Jari)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 5.

	Lambang angka 7
	Lambang angka 8
	Lambang angka 9
	Lambang angka 10

Berikut ini merupakan contoh soal dan penyelesaian perkalian jarimatika:

a. $7 \times 8 = \dots$

Penyelesaian:

Gambar 2.1 Simbol Jari 7×8



Jari yang dilipat dijumlahkan, $2 + 3 = 5$ sebagai puluhan sehingga hasilnya 50. Jari yang tidak dilipat dikalikan, $3 \times 2 = 6$ sebagai satuan sehingga hasilnya 6. Jumlahkan $50 + 6 = 56$. Jadi, hasil dari $7 \times 8 = 56$.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Implementasi pembelajaran sesuai perkembangan dalam pembelajaran matematika Sekolah Dasar adalah siswa akan lebih baik belajarnya apabila fisik mereka terlibat untuk itu guru perlu menyediakan suatu metode pembelajaran yang menciptakan suasana belajar gembira dan menyenangkan dalam bentuk bermain kreatif.¹ Metode jarimatika merupakan salah satu metode belajar dengan bermain yang menyenangkan menggunakan bantuan jari tangan.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian dimana peneliti mengamati dan ikut serta secara langsung dalam kegiatan atau lokasi tempat data berada. Peneliti secara individu berkomunikasi dan mengamati dengan orang-orang yang ditelitinya.³ Penelitian lapangan ini dilakukan di SDN 3 Margototo.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang berusaha mempertunjukkan hasil dari suatu pengumpulan data kuantitatif seperti

¹ Yurniwati, *Pembelajaran Aritmatika Di Sekolah Dasar*, 35–39.

² Fausia, Asfar, and Nurwijaya, *Taktikjar (Otak Atik Jari)*, 4.

³ Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

peninjauan dengan apa adanya, tidak dihitung atau ditunjukkan hubungannya dengan perbuatan atau variable lain.⁴ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui pengumpulan data diantaranya metode wawancara/*interview*, observasi dan dokumentasi.

B. Sumber Data

Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu tentang implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo. Di dalam Sekolah Dasar tingkatan kelas dibagi menjadi dua yaitu kelas kecil dan kelas besar. Kelas kecil terdiri dari kelas I, II, dan III sedangkan kelas besar terdiri dari kelas IV, V, dan VI.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada kelas besar, sebab pada kelas kecil di SDN 3 Margototo pada materi perkalian menggunakan metode menghafal, akan tetapi peneliti hanya melakukan penelitian pada kelas V dan kelas VI, karena pada hasil wawancara dengan guru kelas IV bahwa beliau belum menerapkan metode jarimatika, dalam proses pembelajaran beliau menggunakan metode ceramah, dan belum menerapkan metode jarimatika.

Guru kelas V dan kelas VI telah menerapkan metode jarimatika pada proses pembelajaran matematika dengan materi yang sesuai. Pada dasarnya implementasi merupakan suatu proses untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan pengaruh. Sehingga pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI di SDN 3 Margototo.

⁴ Marisi Butarbutar et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 41.

Melalui obyek penelitian, peneliti akan menggunakan beberapa alat pengumpul data. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di dapat atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau orang atau orang yang membutuhkan. Sumber data primer terdiri dari wawancara, informasi dari seseorang atau kelompok, dan kejadian atau hasil pangujian.⁵

Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari informasi-informasi subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dari guru kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI, dan siswa kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung oleh pihak yang mengumpulkan data, data tersebut dalam bentuk buku catatan atau laporan yang telah disusun dan di dokumentasikan.⁶ Dalam mengumpulkan data mengenai implementasi metode jarimatika peneliti tidak hanya bergantung pada data primer tetapi menggunakan pula data sekunder sebagai acuan teoritis.

Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari data kepustakaan yaitu: buku-buku dan jurnal penelitian yang berkaitan tentang

⁵ Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2021), 19.

⁶ R.A. Supriyono, *Akutansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 48.

implementasi metode jarimatika. Data sekunder ini diperoleh melalui perpustakaan, dan internet seperti buku online dan jurnal penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh data. Ketika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standar yang diharapkan.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara/*interview*, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah teknik tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada tetawawancara untuk memperoleh informasi.⁸ Wawancara memiliki dua kategori yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁹

Adapun yang dimaksud dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) merupakan wawancara yang dilakukan dengan memakai pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 120–21.

⁸ Ismail and Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 96.

⁹ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 22–23.

- b. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)
Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) merupakan wawancara bebas, di mana pewawancara tidak memakai pedoman wawancara dalam pengumpulan data.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara secara teratur dan terstruktur untuk mengumpulkan data. Peneliti melakukan wawancara secara efektif dengan menggunakan waktu yang singkat dan memperoleh banyak informasi, bahasa yang digunakan jelas, sopan, dan terarah.

Wawancara dilakukan peneliti berfokus pada guru kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI dan siswa kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo. Wawancara menggunakan jenis-jenis pertanyaan mengenai implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo. Adapun obyek wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru kelas besar, selaku guru pengajar dan wali kelas di kelas V dan VI SDN 3 Margototo
- b. Siswa, untuk memperkuat penelitian yang dilakukan peneliti terkait implementasi metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas besar yaitu siswa kelas V dan siswa kelas VI SDN 3 Margototo.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara terstruktur, baik dilaksanakan

¹⁰ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 79.

secara langsung maupun tidak langsung.¹¹ Peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mengemukakan sasaran yang hendak dicapai dalam observasi.¹²

Dari hasil observasi peneliti melakukan pengamatan mengenai implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode yang dibuktikan dalam bentuk catatan, gambar, hasil pengamatan atau wawancara dan sebagainya. Dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan bukti.¹³

Teknik pengumpulan data pada dokumentasi ini berfungsi sebagai penunjang yang data-datanya di dokumentasikan, seperti sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan siswa, keadaan tenaga pengajar, struktur organisasi, dan denah lokasi SDN 3 Margototo. Dokumentasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian dapat menambah informasi dan pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif perlu dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Sehingga perlu dilaksanakan uji keabsahan data.¹⁴ Dalam

¹¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 125.

¹² Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 155.

¹³ Ali Hasan Zein, Slamet Riyanto, and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 28.

memeriksa uji keabsahan data yang peneliti lakukan di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik penjamin keabsahan data triangulasi. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi merupakan pembuktian data yang dilakukan peneliti melalui beragam sumber, cara, dan waktu. Maka dari itu dapat mengurangi terjadinya prasangka.¹⁵

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber yang dilakukan untuk membuktikan kembali data yang telah di dapat melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan data yang disampaikan oleh guru kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI dan siswa kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo mengenai implementasi metode jarimatika. Data yang diperoleh kemudian diuraikan dan digolongkan antara pendapat yang sama dan yang berbeda, sehingga diperoleh kesimpulan kemudian dimintakan persetujuan.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁶ Analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan

¹⁴ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 90.

¹⁵ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 183.

¹⁶ I Putu Andre Payadnya and I Made Dharma Atmaja, *Implementasi Strategi Pembelajaran "What-If"* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 16.

oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu proses menyusun dan mengorganisasikan data ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar agar dapat menemukan tema dan menemukan hipotesis sesuai dengan yang disarankan oleh data. Tahap awal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data-data yang telah diperoleh dikumpulkan ke dalam beberapa kategori kemudian di bagi sesuai dengan permasalahan penelitian.

Kemudian peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data tersebut terdiri atas tiga kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses untuk memilih data yang sesuai dan bermakna. Kemudian data tersebut difokuskan untuk menyelesaikan masalah, penemuan, pemahaman, dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian hasilnya akan disederhanakan dan disusun pada data-data yang penting sesuai hasil dan maknanya agar peneliti mudah untuk menarik kesimpulan. Untuk itu pada tahap ini peneliti hanya mereduksi hasil

¹⁷ Dhanang Prawira Nugraha, *Metode Penelitian Kesehatan* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 138.

temuan yang bermakna atau temuan data yang sesuai dengan permasalahan.¹⁸

Pada tahap ini peneliti menganalisis keseluruhan data yang telah dikumpulkan mengenai “Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo” yang kemudian dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti. Dalam tahapan ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah: *pertama*, mengumpulkan data serta informasi dari hasil wawancara dengan guru kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI dan siswa kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo dan hasil observasi. *Kedua*, mencari hal-hal yang dianggap sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, data tersebut dikerjakan kemudian tahapan selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Data yang telah dikerjakan kemudian disajikan kedalam uraian singkat dan terperinci.¹⁹

Proses penyajian data dalam penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai data yang diperoleh dari SDN 3 Margototo yang ditujukan sesuai pada penelitian agar dapat disusun secara baik, urut agar mudah dipahami, dan dibaca mengenai suatu kejadian serta tindakan

¹⁸ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 10.

¹⁹ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018), 155.

peristiwa pada implementasi metode jarimatika pada pembelajaran matematika.

Pada tahapan ini, data yang diperoleh peneliti kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis yang tujuannya adalah untuk mengetahui pengembangan sikap ilmiah dan keterampilan proses siswa di SDN 3 Margototo.

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain: *pertama*, membuat rangkuman secara deskriptif dan secara urut yang bertujuan agar tema yang menjadi pusat dalam penelitian dapat dengan mudah untuk diketahui. *Kedua*, memberi arti dan mencermati rangkuman tersebut apakah telah sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan/verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Berdasarkan pada tahap reduksi data dan penyajian data kemudian peneliti menarik kesimpulan mengenai data yang telah diklasifikasikan melalui bukti yang nyata pada pengumpulan data.²⁰

Dalam penelitian ini kesimpulannya adalah deskriptif analisis atau gambaran mengenai implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo.

²⁰ Surya Maya, *Simbolisme Islam Di Ranah Publik Tinjauan Antropologi Hukum Islam Di Rumah Sakit* (Serang: A-Empat, 2020), 17.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Margototo

SDN 3 Margototo merupakan salah satu Lembaga Pendidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Timur yang berada di RT.16 RW.12, Dusun VII, Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. SDN 3 Margototo didirikan tahun 1982 pada waktu inpres dengan wakaf tanah dari masyarakat seluas 3. 545 M². Tahun 1982 pendidikan di SDN 3 Margototo dimulai dan dikepalai sekolah oleh Ibu Mariah, S.Pd. sampai dengan tahun 2000.

Pada tahun 2000 Ibu Mariah, S.Pd. digantikan oleh Bapak Robertus Sukardi, S.Pd. periode tahun 2000-2007, kemudian pada tahun 2007 Bapak Robertus Sukardi, S.Pd. digantikan dengan Bapak Sumaryo, S.Pd. yaitu periode tahun 2007-2012, kemudian pada tahun 2012 Bapak Sumaryo, S.Pd digantikan oleh Ibu Nuryati, S.Pd. MM. pada periode tahun 2012-2017, dan pada tahun 2017 Ibu Nuryati, S.Pd. MM. digantikan oleh Bapak Taufik Priyono, S,Pd. hingga sekarang tahun 2023.

Siswa-siswi SDN 3 Margototo ada perkembangan pasang surut jumlahnya, begitu juga untuk gurunya ada yang sudah pensiun ada

yang dipindah tugaskan. Untuk kondisi sekarang siswa-siswinya berjumlah 88. Dalam pelaksanaan proses pendidikan SDN 3 Margototo dipimpin oleh kepala sekolah dan 9 orang terdiri dari 6 guru kelas, 1 guru PAI, dan 2 guru olahraga.¹

SDN 3 Margototo tercatat di Kementerian Pendidikan Nasional dengan NPSN 10805814 dan status akreditasi B.² Waktu pelaksanaan kegiatan belajar 07.30 s/d 12.05 WIB. Kecuali untuk kelas I dan II dimulai pukul 07.30 s/d 10.00 WIB.

b. Visi dan Misi SDN 3 Margototo

1) Visi

Visi UPTD Sekolah Dasar Negeri 3 Margototo adalah “Terwujudnya peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia, cerdas, terampil dan berwawasan global.”³

2) Misi

Mengacu pada visi sekolah di atas maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah.
- b) Meningkatkan minat baca (literasi), tulis, dan berhitung (numerasi) serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna.
- d) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang Pendidikan berikutnya.

¹ Wawancara dengan Bapak Taufik Priyono, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, “Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah,” dalam <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/F66300C6B8C286EA182D> diunduh pada 06 Februari 2023.

³ Dokumentasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Mandiri Belajar, diperoleh tanggal 03 Maret 2022.

- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- g) Membiasakan siswa untuk meningkatkan kemampuan berkarya.⁴

c. Keadaan Siswa SDN 3 Margototo

Siswa atau peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang dimiliki oleh SDN 3 Margototo dalam mewujudkan visi dan misi. Data rombongan belajar SDN 3 Margototo dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Keadaan Siswa SDN 3 Margototo

Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1.	Kelas 1	L	8	10
		P	2	
2.	Kelas 2	L	7	12
		P	5	
3.	Kelas 3	L	5	16
		P	11	
4.	Kelas 4	L	10	20
		P	10	
5.	Kelas 5	L	9	15
		P	6	
6.	Kelas 6	L	5	15
		P	10	

Sumber: Dokumentasi Data Siswa SDN 3 Margototo

d. Keadaan Tenaga Pengajar SDN 3 Margototo

SDN 3 Margototo dalam operasionalnya di dukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Keadaan tenaga pengajar SDN 3 Margototo dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

⁴ *Ibid.*

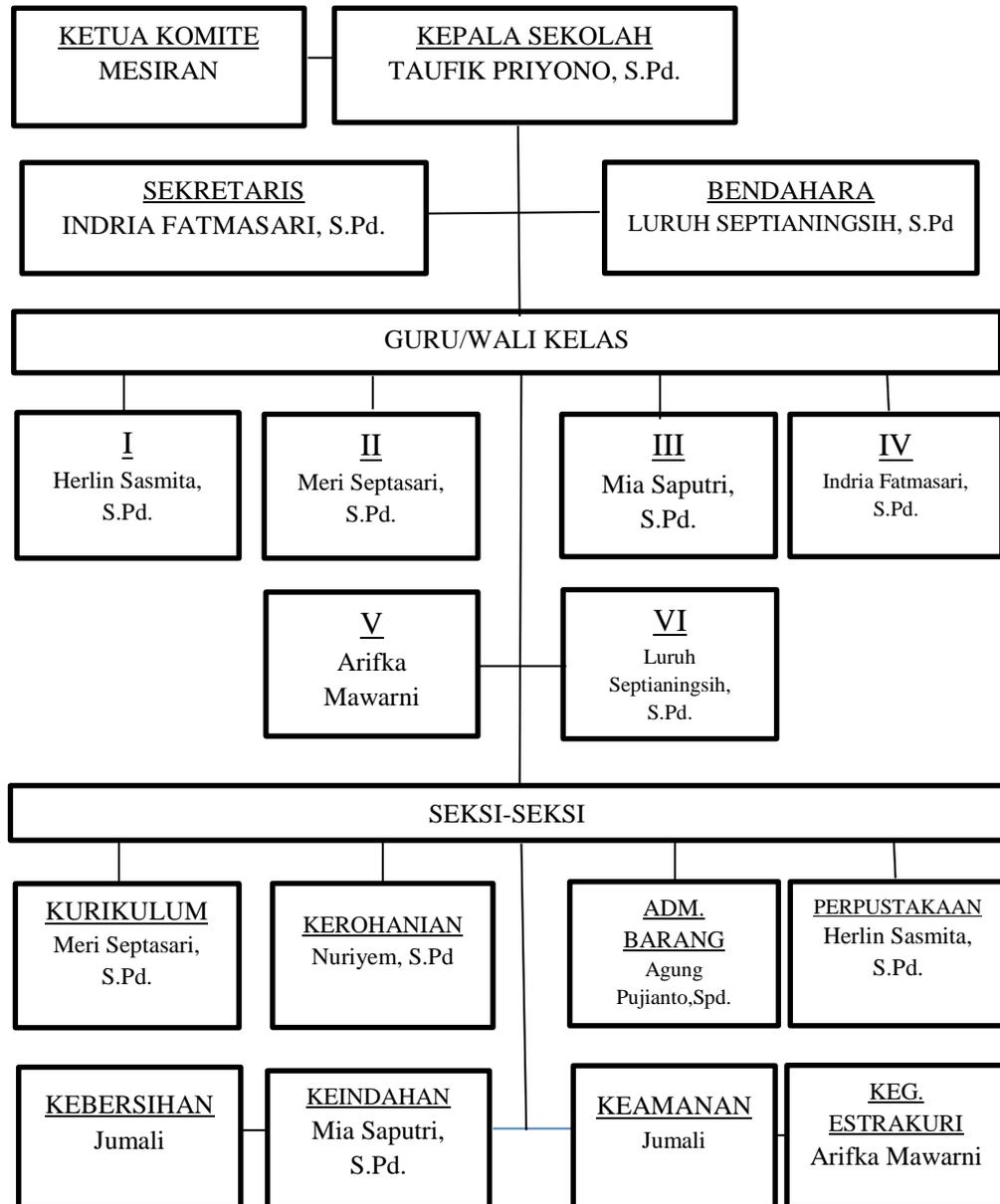
Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Pengajar SDN 3 Margototo

No	Nama	Bidang Studi/Jabatan
1.	Taufik Priyono, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Herlin Sasmita, S.Pd.	Guru kelas I
3.	Meri Septasari, S.Pd.	Guru kelas II
4.	Mia Saputri, S.Pd.	Guru kelas III
5.	Indria Fatmasari, S.Pd.	Guru kelas IV
6.	Arifka Mawarni	Guru kelas V
7.	Luruh Septianingsih, S.Pd.	Guru kelas VI
8.	Nuriyem, S.Pd.	Guru PAI
9.	Agung Pujiarto, S.Pd.	Guru PJOK
10.	Jumali	Guru PJOK

Sumber: Dokumentasi Tenaga Pengajar SDN 3 Margototo

2. Struktur Organisasi SDN 3 Margototo

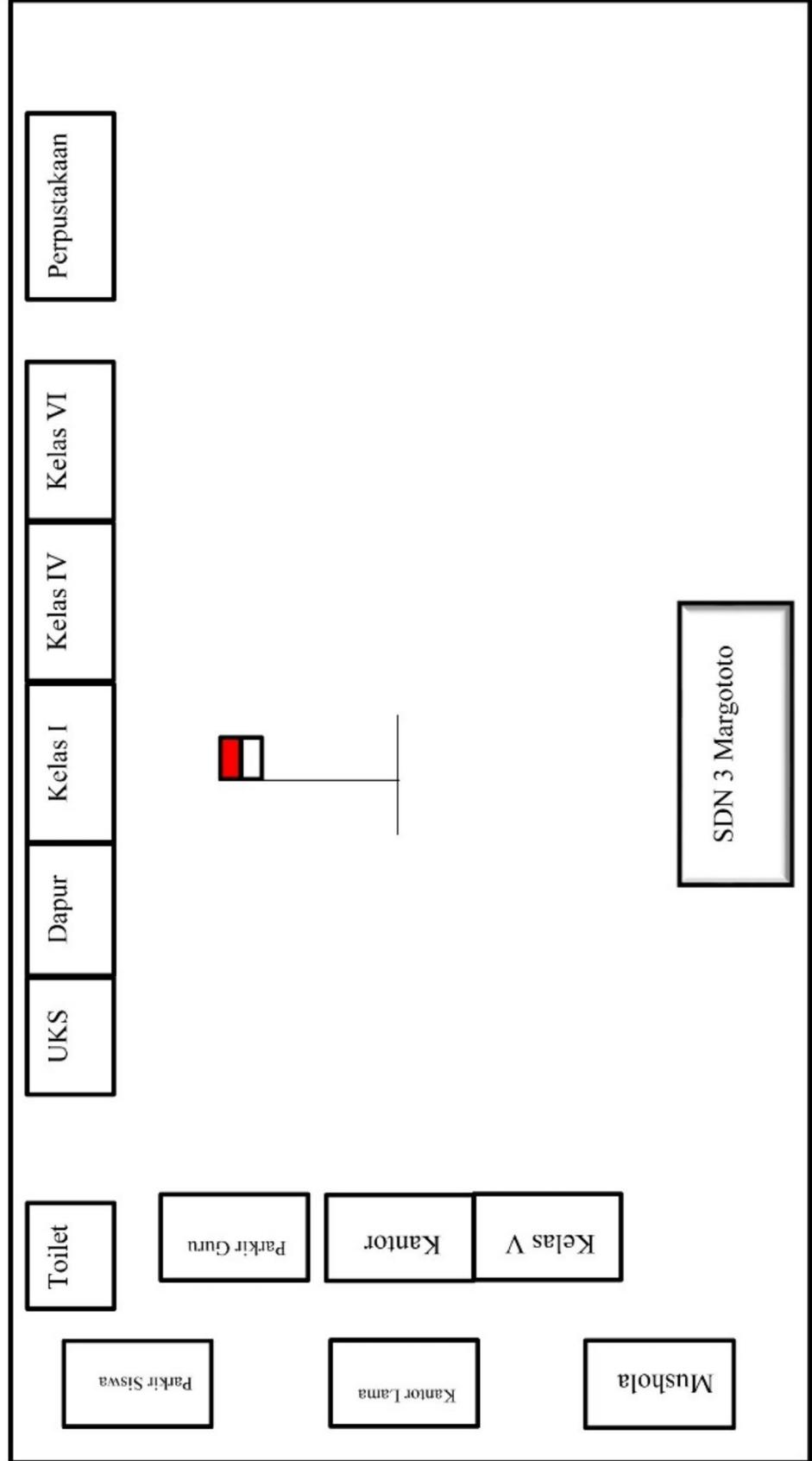
Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 3 Margototo



Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi SDN 3 Margototo

3. Denah Lokasi SDN 3 Margototo

Gambar 4.2
Denah Lokasi SDN 3 Margototo



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

SDN 3 Margototo menggunakan kurikulum 2013. Penggunaan kurikulum 2013 ini, dilakukan secara menyeluruh mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Penggunaan kurikulum 2013 ini menggunakan pembelajaran tematik, akan tetapi pada kelas besar yaitu kelas IV, V dan VI pembelajaran matematika dipisah tersendiri. Guru kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik, terutama dalam pelajaran matematika yang sering dianggap sulit oleh peserta didik.

Pada SDN 3 Margototo, di kelas V dan kelas VI terdapat sebagian peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika, khususnya dalam penguasaan perkalian dasar. Kebanyakan peserta didik berpaku pada hafalan sedangkan materi perkalian merupakan materi yang tidak bisa ditinggalkan dikelas V dan VI untuk menyelesaikan soal-soal. Sehingga guru kelas V dan kelas VI memberikan solusi untuk kesulitan pelajaran matematika pada materi perkalian yang dihadapi peserta didik.

Guru kelas V yang berperan penting dalam mengatasi kesulitan pelajaran matematika adalah Ibu Arifka Mawarni dan guru kelas VI yang berperan penting dalam mengatasi kesulitan pelajaran matematika adalah Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. Ibu Arifka Mawarni dan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. mengatasi kesulitan siswa pada pelajaran matematika materi perkalian dasar dengan menggunakan metode jarimatika. Jarimatika adalah metode berhitung dengan menggunakan sepuluh jari tangan. Metode jarimatika dapat disebut sebagai salah satu strategi belajar untuk meningkatkan keterampilan

berhitung peserta didik dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Pada tahap reduksi data peneliti menganalisis keseluruhan data yang telah diperoleh mengenai implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo. Adapun tahap reduksi data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Hasil Belajar

1) Data Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Margototo

Data hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Margototo berupa pemberian tugas atau tes tertulis yang dilakukan oleh peneliti sebagai pendukung hasil wawancara guru kelas V dan siswa kelas V SDN 3 Margototo dapat diperoleh data-data nilai siswa dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dasar menggunakan metode jarimatika sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Nilai Siswa

No	Nama	P/L	Nilai
1.	Alifia Fajari Yanti	P	100
2.	Alvino Fikri Saputra	L	100
3.	Falen Silsiana Febiolivia	P	70
4.	Fandi Rahma Dani	L	60
5.	Fanny Olivia	P	100
6.	Fara Wijayanti	P	95
7.	Fathir Dwi Oktaviano	L	100
8.	Gibran's Tirta Ramadhan	L	70
9.	Laisa Wafik Azizah	P	100

10.	Muhammad Azzam	L	80
11.	Muhammad Figri Firmansyah	L	100
12.	Rega Bian Lesmana	L	70
13.	Salsabila Khusna	P	100
14.	Tegar Alvian Junindo	L	70
15.	Tri Atmaja	L	60

2) Data Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 3 Margototo

Data hasil belajar siswa kelas VI SDN 3 Margototo berupa pemberian tugas atau tes tertulis yang dilakukan oleh peneliti sebagai pendukung hasil wawancara guru kelas VI dan siswa kelas VI SDN 3 Margototo dapat diperoleh data-data nilai siswa dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dasar menggunakan metode jarimatika sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Nilai Siswa

No	Nama	P/L	Nilai
1.	Akbar Wiratama	L	100
2.	Aloy Saputra	L	80
3.	Arina Zulfa Muti	P	100
4.	Deswita Julia Ramawati	P	100
5.	Diana Amanda Putri	P	90
6.	Elsa Budianti	P	75
7.	Erlangga Raditya Pratama	L	90
8.	Hikmal Ridwansyah	L	100
9.	Khalifah Sukma Dewi	P	90
10.	Monika Febriana Nurhasanah	P	95
11.	Putri Dewi Sari	P	100
12.	Raya Puspita Sari	P	90
13.	Sheren Febriana Putri	P	80
14.	Vanesa Dwy Apriliana	P	100
15.	Wildan Muzaki	L	75

b. Data Hasil Wawancara

Wawancara dilaksanakan kepada guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo dan siswa kelas besar yaitu siswa kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo.

1) Data Hasil Wawancara Guru Kelas V SDN 3 Margototo

Data hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut:

Bagaimana Ibu melakukan perencanaan metode pembelajaran jarimatika?

Perencanaan yang dilakukan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan:

Dalam melakukan perencanaan pembelajaran jarimatika hal pertama yang saya lakukan adalah menjelaskan kepada anak-anak bagaimanakah cara menghitung menggunakan jari. Setelah dijelaskan kemudian kita praktikkan bersama-sama dengan murid sambil menjelaskan ulang bagaimana cara menghitungnya.⁵

Bagaimana Ibu melaksanakan metode pembelajaran jarimatika?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo beliau mengatakan bahwa:

Saya mengajarkan metode jarimatika perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari kelingking. Simbol angka 6 yaitu dengan membuka jari kelingking, simbol angka 7 yaitu dengan membuka jari kelingking dan jari manis, simbol

⁵ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

angka 8 yaitu dengan cara membuka jari kelingking, jari manis, dan jari tengah, simbol angka 9 yaitu dengan cara membuka jari kelingking, jari manis, jari tengah, dan jari telunjuk, kemudian yang terakhir simbol angka 10 adalah dengan membuka semua jari. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah dengan cara menjelaskan kepada setiap individu sampai mereka memahami bagaimana menghitung dengan menggunakan jari. Jika mereka belum bisa maka kita lakukan berulang kali sampai mereka benar-benar memahami cara menghitungnya.⁶

Apa yang Ibu gunakan untuk evaluasi dari metode jarimatika?

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 3 Margototo, pada tahap evaluasi ini menggunakan evaluasi tanya jawab ketika pulang sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo beliau mengatakan bahwa: “Setiap pulang sekolah dilakukan evaluasi seperti memberikan soal perkalian dan mereka harus menghitung menggunakan metode jarimatika.”⁷

Apa alasannya Ibu menggunakan teknik tersebut?

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 3 Margototo beliau mengatakan bahwa: “Alasan menggunakan teknik ini adalah untuk memudahkan anak-anak mengenai cara menghitung menggunakan jari.”⁸

Alasan Ibu menggunakan metode jarimatika?

⁶ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁷ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁸ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

Alasan penerapan metode jarimarika berdasarkan wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo beliau mengatakan bahwa: “Karena banyak sekali anak yang tidak hafal mengenai perkalian jadi saya menggunakan metode jarimatika untuk memudahkan mereka dalam berhitung perkalian, jadi mereka tidak perlu menghafalkan perkalian.”⁹

Bagaimana hasil yang didapatkan setelah menerapkan metode jarimatika Bu?

Hasil yang didapatkan pada penerapan metode jarimatika berdasarkan wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo beliau mengatakan: “Hasil yang didapatkan setelah menggunakan metode ini tentu saja mereka lebih mudah menghitung soal perkalian yang diberikan.”¹⁰

Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode jarimatika?

Adapun faktor pendukung metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas V SDN 3 Margototo berdasarkan wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo yaitu: “Untuk faktor pendukung sendiri anak-anak lebih senang menghitung dengan menggunakan metode ini.

⁹ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

Menghitung dengan menggunakan jari lebih menarik dan tidak memakan waktu”.¹¹

Sedangkan faktor penghambatnya berdasarkan wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo yaitu: “Kemudian untuk faktor penghambat tentu saja ada contohnya seperti anak-anak tidak memperhatikan saya saat sedang menjelaskan. Anak-anak sering keliru antara menjumlahkan atau mengalikan dalam metode jarimatika”.¹²

Adakah kendala yang Ibu dapatkan ketika menerapkan metode pembelajaran jarimatika?

Dalam menerapkan metode jarimatika pasti ada kendala yang dihadapi oleh guru kelas V SDN 3 Margototo. Kendala yang dihadapi sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas V yaitu: “Sama seperti faktor penghambat yang telah saya sampaikan tadi, kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode ini adalah kurangnya perhatian dari anak-anak saat saya sedang menjelaskan.”¹³

Bagaimana solusi yang Ibu berikan untuk mengatasi kendala tersebut?

¹¹ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2022.

¹² Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

¹³ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

Untuk mengatasi kendala tersebut dalam hal ini Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo menyampaikan bahwa:

Solusi untuk kendala yang saya alami adalah dengan cara melakukan atau melaksanakan metode ini dengan cara memanggil satu persatu anak-anak yang tidak memperhatikan lalu dijelaskan perindividu sampai mereka memahami apa yang sudah dijelaskan.¹⁴

2) Data Hasil Wawancara Guru Kelas VI SDN 3 Margototo

Data hasil wawancara dengan guru kelas VI SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut:

Bagaimana Ibu melakukan perencanaan metode pembelajaran jarimatika?

Perencanaan yang dilakukan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo berdasarkan wawancara beliau mengatakan bahwa: “Perencanaan metode jarimatika yaitu sebelum belajar jarimatika anak-anak terlebih dahulu perlu memahami angka dan mengenal konsep operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian”.¹⁵

Bagaimana Ibu melaksanakan metode pembelajaran jarimatika?

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

Metode jarimatika perkalian yang saya ajarkan kepada anak-anak adalah perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari jempol. Jadi simbol angka 6 dengan membuka jari jempol, simbol angka 7 dengan membuka jari jempol dan jari telunjuk, simbol angka 8 dengan membuka jari jempol, jari telunjuk, dan jari tengah, simbol angka 9 dengan membuka jari jempol, jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis, simbol angka 10 dengan membuka semua jari. Dilaksanakan dalam pembelajaran matematika terutama untuk materi perkalian, penjumlahan, pembagian dan pengurangan. Pelaksanaan metode jarimatika ini saya meminta siswa untuk menggunakan metode jarimatika ketika menemukan soal perkalian. Sehingga mereka dapat langsung mempraktekkan menggunakan metode jarimatika.¹⁶

Apa yang Ibu gunakan untuk evaluasi dari metode pembelajaran jarimatika?

Dari hasil hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada evaluasi ini beliau menggunakan soal tertulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI beliau mengatakan bahwa: “Untuk melaksanakan evaluasi menggunakan soal tertulis.”¹⁷

Apa alasannya Ibu menggunakan teknik tersebut?

Alasan guru kelas VI SDN 3 Margototo menggunakan evaluasi tertulis berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan bahwa: “Lebih mudah mengetahui tingkat pemahaman siswa”.¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

Apa alasan Ibu menggunakan metode pembelajaran jarimatika?

Alasan serta hasil penggunaan metode jarimatika berdasarkan wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. beliau mengatakan bahwa: “Lebih mudah bagi siswa untuk memahami dan lebih menarik bagi siswa.”¹⁹

Bagaimana hasil yang didapatkan setelah menerapkan metode pembelajaran jarimatika Bu?

Hasil yang didapatkan setelah menerapkan metode pembelajaran jarimatika berdasarkan wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo beliau mengatakan bahwa: “Setelah menggunakan metode ini hasilnya lebih baik karena pemahaman siswa lebih baik”.²⁰

Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode jarimatika?

Adapun faktor pendukung berdasarkan wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo yaitu: “Faktor pendukungnya jelas karena tidak memerlukan alat peraga sehingga alatnya tidak perlu di beli cukup menggunakan jari anak-anak”.²¹ Sedangkan faktor

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 23 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 23 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

²¹ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

penghambatnya berdasarkan wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI yaitu: “Faktor penghambatnya adalah penanaman dan pemahaman konsepnya lama”.²²

Adakah kendala yang Ibu dapatkan ketika menerapkan metode pembelajaran jarimatika?

Dalam menerapkan metode jarimatika pasti ada kendala yang dihadapi oleh guru kelas VI SDN 3 Margototo. Kendala yang dihadapi guru kelas VI berdasarkan wawancara beliau menyatakan bahwa: “Faktor kendalanya ada beberapa siswa yang tidak langsung bisa memahami metode ini.”²³

Bagaimana solusi yang Ibu berikan untuk mengatasi kendala tersebut?

Untuk mengatasi kendala metode jarimatika Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo menyampaikan bahwa: “Solusinya harus dengan pelan-pelan dalam menjelaskan”.²⁴

3) Data Hasil Wawancara Siswa Kelas V SDN 3 Margototo

Data hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas V SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut:

²² Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

²³ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?

Pernyataan dari hasil wawancara guru kelas V SDN 3 Margototo diperkuat oleh beberapa siswa kelas V SDN 3 Margototo yang menyatakan: “Untuk melakukan perhitungan metode jarimatika ibu guru mengajarkan untuk menghafal simbol-simbol angka 6 sampai 10”.²⁵ Kemudian ditambahkan oleh siswa kelas V yang menyatakan: “Pelaksanaan metode jarimatika ini dimulai dari jari kelingking pada angka 6.”²⁶

Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?

Pernyataan dari guru kelas V SDN 3 Margototo mengenai evaluasi pembelajaran menggunakan metode jarimatika diperkuat oleh siswa kelas V SDN 3 Margototo yang menyatakan: “Tanya jawab ketika pulang sekolah guru memberikan soal kemudian siapa yang bisa menjawab boleh pulang duluan, siapa yang tidak bisa menjawab pulang terakhir”.²⁷

Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?

Beberapa wawancara dengan siswa kelas V SDN 3 Margototo menyatakan: “Metode jarimatika ini lebih mudah dan

²⁵ Wawancara dengan Salsabila Khusna selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

²⁶ Wawancara dengan Fara Wijayanti selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

²⁷ Wawancara dengan Fanny Olivia selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

menyenangkan dalam berhitung”.²⁸ Kemudian siswa kelas V juga mengatakan “Metode jarimatika membantu dalam berhitung perkalian dan menyenangkan”.²⁹ Dilanjutkan lagi oleh siswa kelas V yang menyatakan “Karena metode jarimatika mudah dalam berhitung perkalian.”³⁰

Selanjutnya hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas V SDN 3 Margototo yang memiliki penghambat dalam menggunakan metode jarimatika menyatakan: “Metode jarimatika ini agak mudah agak sulit kak, saya sering keliru dalam menghitung hasilnya kadang yang seharusnya dijumlahkan malah saya kalikan, dan sebaliknya”.³¹ Ditambahkan lagi oleh siswa kelas V yang menyatakan “Metode jarimatika ini agak susah agak mudah, karena suka lupa dengan yang dijumlah dan dikalikan”.³²

4) Data Hasil Wawancara Siswa Kelas VI SDN 3 Margototo

Data hasil wawancara dengan siswa kelas VI SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut:

Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?

²⁸ Wawancara dengan Laisa Wafik Azizah, selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

²⁹ Wawancara dengan Alvino Fikri Saputra selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

³⁰ Wawancara dengan Fanny Olivia selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

³¹ Wawancara dengan Tegar Alvian Junindo selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

³² Wawancara dengan Falen Silsisana Febiolivia selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

Pernyataan dari hasil wawancara guru kelas VI SDN 3 Margototo diperkuat oleh beberapa siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang menyatakan: “Pembelajaran metode jarimatika yang diajarkan adalah perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari jempol”.³³ “Metode jarimatika yang diajarkan Bu Septi dimulai dari jari jempol.”³⁴ “Pertama diterangin dulu kemudian disuruh ngerjain. Metode jarimatika ini ada jari yang berdiri disebut puluhan lalu dijumlahkan, kemudian ada jari yang di tutup atau di tekuk disebut satuan lalu dikalikan. Kemudian hasilnya di jumlahkan.”³⁵

Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru di kelas ini?

Pernyataan dari hasil wawancara guru kelas VI SDN 3 Margototo mengenai evaluasi yang dilakukan guru kelas VI SDN 3 Margototo pada implementasi metode jarimatika diperkuat oleh siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang menyatakan: “Biasanya Bu Septi memberikan soal matematika di kelas jika sudah selesai langsung dikoreksi, jika belum selesai maka dibuat PR kak. PR biasanya dalam satu minggu 2 sampai 3 kali”.³⁶

³³ Wawancara dengan Akbar Wiratama selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

³⁴ Wawancara dengan Monika Febriana Nurhasanah selaku kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

³⁵ Wawancara dengan Raya Puspita Sari selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

³⁶ Wawancara dengan Erlangga Raditya Pratama selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?

Beberapa wawancara siswa kelas VI SDN 3 Margototo menyatakan: “Metode jarimatika dalam penggunaannya menyenangkan”,³⁷ kemudian ditambahkan oleh siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang mengatakan: “Menghitung perkalian menjadi lebih gampang”,³⁸ dan ditambahkan lagi oleh siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang mengatakan: “Alasan menyukai metode jarimatika karena memudahkan untuk berhitung perkalian”.³⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang memiliki penghambat dalam menerapkan metode jarimatika menyatakan: “Metode jarimatika ini gampang-gampang sulit, tetapi menyenangkan”.⁴⁰ kemudian ditambahkan oleh siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang mengatakan “Metode jarimatika ini agak susah, kadang lupa dengan jari-jarinya.”⁴¹

³⁷ Wawancara dengan Akbar Wiratama selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

³⁸ Wawancara dengan Putri Dewi Sari selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

³⁹ Wawancara dengan Diana Amanda Putri selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁴⁰ Wawancara dengan Elsa Budianti selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁴¹ Wawancara dengan Wildan Muzaki selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini data yang diperoleh kemudian di rangkum secara deskriptif dan diberi arti apakah telah sesuai dengan fokus penelitian.

Tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Hasil Belajar

1) Data Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Margototo

Tabel 4.5
Hasil Nilai Siswa

No	Nama	P/L	Nilai
1.	Alifia Fajari Yanti	P	100
2.	Alvino Fikri Saputra	L	100
3.	Falen Silsiana Febiolivia	P	70
4.	Fandi Rahma Dani	L	60
5.	Fanny Olivia	P	100
6.	Fara Wijayanti	P	95
7.	Fathir Dwi Oktaviano	L	100
8.	Gibran's Tirta Ramadhan	L	70
9.	Laisa Wafik Azizah	P	100
10.	Muhammad Azzam	L	80
11.	Muhammad Fiqri Firmansyah	L	100
12.	Rega Bian Lesmana	L	70
13.	Salsabila Khusna	P	100
14.	Tegar Alvian Junindo	L	70
15.	Tri Atmaja	L	60

Berdasarkan tabel 4.5 hasil nilai siswa kelas V SDN 3 Margototo dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. Pembelajaran ini dikatakan berhasil karena siswa yang berjumlah 15 menunjukkan nilai yang memuaskan. Siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai KKM 60. Penerapan metode

jarimatika di kelas V SDN 3 Margototo dikatakan berhasil berdasarkan presentase ketuntasan hasil belajar.

Skor: Jawaban benar skor 2

Skor maksimal 20

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Nilai 80-100 berarti baik

Nilai 60-79 berarti sedang

Nilai < 60 berarti kurang

Berdasarkan instrumen penilaian di atas maka dikategorikan nilai-nilai siswa dengan kategori baik, sedang, dan kurang. Berdasarkan hasil penilaian siswa kelas V SDN 3 Margototo di atas dapat dikategorikan dalam kategori baik dan kategori sedang. Berikut daftar nilai siswa kelas V SDN 3 Margototo dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dasar dengan menggunakan metode jarimatika berdasarkan kategori diantaranya:

a) Kategori Baik (Nilai 80-100)

Tabel 4.6
Hasil Nilai Siswa Kategori Baik

No	Nama	P/L	Nilai	Ket
1.	Alifia Fajari Yanti	P	100	Baik
2.	Alvino Fikri Saputra	L	100	Baik
3.	Fanny Olivia	P	100	Baik
4.	Fara Wijayanti	P	95	Baik
5.	Fathir Dwi Oktaviano	L	100	Baik
6.	Laisa Wafik Azizah	P	100	Baik
7.	Muhammad Azzam	L	80	Baik
8.	Muhammad Fiqri Firmansyah	L	100	Baik

9.	Salsabila Khusna	P	100	Baik
----	------------------	---	-----	------

b) Kategori Sedang (Nilai 60-79)

Tabel 4.7
Hasil Nilai Siswa Kategori Sedang

No	Nama	P/L	Nilai	Ket
1.	Falen Silsiana Febiolivia	P	70	Sedang
2.	Fandi Rahma Dani	L	60	Sedang
3.	Gibran's Tirta Ramadhan	L	70	Sedang
4.	Rega Bian Lesmana	L	70	Sedang
5.	Tegar Alvian Junindo	L	70	Sedang
6.	Tri Atmaja	L	60	Sedang

Tabel 4.6 dan tabel 4.7 di atas merupakan hasil tes tertulis siswa kelas V SDN 3 Margototo dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dasar dengan menggunakan metode jarimatika. Nilai yang diperoleh siswa terbagi menjadi dua kategori yaitu kategori baik dan sedang. Siswa yang memperoleh kategori baik yaitu termasuk ke dalam nilai 80-100 dan siswa yang memperoleh kategori sedang termasuk ke dalam nilai 60-79. Siswa kelas V SDN 3 Margototo yang berjumlah 15 siswa ada 9 siswa dengan kategori baik dan 6 siswa dengan kategori sedang.

2) Data Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 3 Margototo

Tabel 4.8
Hasil Nilai Siswa

No	Nama	P/L	Nilai
1.	Akbar Wiratama	L	100
2.	Aloy Saputra	L	80
3.	Arina Zulfa Muti	P	100
4.	Deswita Julia Ramawati	P	100
5.	Diana Amanda Putri	P	90
6.	Elsa Budianti	P	75
7.	Erlangga Raditya Pratama	L	90

8.	Hikmal Ridwansyah	L	100
9.	Khalifah Sukma Dewi	P	90
10.	Monika Febriana Nurhasanah	P	95
11.	Putri Dewi Sari	P	100
12.	Raya Puspita Sari	P	90
13.	Sheren Febriana Putri	P	80
14.	Vanesa Dwy Apriliana	P	100
15.	Wildan Muzaki	L	75

Tabel 4.8 hasil nilai siswa kelas VI SDN 3 Margototo dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. Pembelajaran ini dikatakan berhasil karena siswa yang berjumlah 15 menunjukkan nilai yang memuaskan. Siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai KKM 60. Penerapan metode jarimatika di kelas VI SDN 3 Margototo dikatakan berhasil berdasarkan presentase ketuntasan hasil belajar.

Skor: Jawaban benar skor 2

Skor maksimal 20

Nilai: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Keterangan:

Nilai 80-100 berarti baik

Nilai 60-79 berarti sedang

Nilai < 60 berarti kurang

Berdasarkan instrumen penilaian di atas maka dikategorikan nilai-nilai siswa dengan kategori baik, sedang, dan kurang. Berdasarkan hasil penilaian siswa kelas V SDN 3

Margototo di atas dapat dikategorikan dalam kategori baik dan kategori sedang. Berikut daftar nilai siswa kelas VI SDN 3 Margototo dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dasar dengan menggunakan metode jarimatika berdasarkan kategori diantaranya:

a) Kategori Baik (Nilai 80-100)

Tabel 4.9
Hasil Nilai Siswa Kategori Baik

No	Nama	P/L	Nilai	Ket
1.	Akbar Wiratama	L	100	Baik
2.	Aloy Saputra	L	80	Baik
3.	Arina Zulfa Muti	P	100	Baik
4.	Deswita Julia Ramawati	P	100	Baik
5.	Diana Amanda Putri	P	90	Baik
6.	Erlangga Raditya Pratama	L	90	Baik
7.	Hikmal Ridwansyah	L	100	Baik
8.	Khalifah Sukma Dewi	P	90	Baik
9.	Monika Febriana Nurhasanah	P	95	Baik
10.	Putri Dewi Sari	P	100	Baik
11.	Raya Puspita Sari	P	90	Baik
12.	Sheren Febriana Putri	P	80	Baik
13.	Vanesa Dwy Apriliana	P	100	Baik

b) Kategori Sedang (Nilai 60-79)

Tabel 4.10
Hasil Nilai Siswa Kategori Sedang

No	Nama	P/L	Nilai	Ket
1.	Elsa Budianti	P	75	Sedang
2.	Wildan Muzaki	L	75	Sedang

Tabel 4.9 dan tabel 4.10 di atas merupakan hasil tes tertulis siswa kelas VI SDN 3 Margototo dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. Nilai yang diperoleh siswa terbagi menjadi dua kategori yaitu kategori baik

dan sedang. Siswa yang memperoleh kategori baik termasuk ke dalam nilai 80-100 dan siswa yang memperoleh kategori sedang termasuk ke dalam nilai 60-79. Siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang berjumlah 15 siswa ada 13 siswa dengan kategori baik dan 2 siswa dalam kategori sedang.

b. Data Hasil Wawancara

1) Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Sebelum kegiatan implementasi dilakukan kita harus mengetahui beberapa tahap implementasi metode jarimatika pada pembelajaran matematika. Adapun tahap implementasi metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Kegiatan dalam proses perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas besar sebelum melaksanakan metode jarimatika pada pembelajaran matematika. Perencanaan penting untuk dipelajari karena sebagai pondasi untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Adapun perencanaan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut:

(1) Perencanaan yang dilakukan guru kelas V SDN 3
Margototo

Perencanaan yang dilakukan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo berdasarkan hasil wawancara yaitu:

Dalam melakukan perencanaan pembelajaran jarimatika hal pertama yang saya lakukan adalah menjelaskan kepada anak-anak bagaimanakah cara menghitung menggunakan jari. Setelah dijelaskan kemudian kita praktikkan bersama-sama dengan murid sambil menjelaskan ulang bagaimana cara menghitungnya.⁴²

Dapat dipahami bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo adalah suatu kegiatan dengan menjelaskan penggunaan metode jarimatika melalui gambaran awal yang nyata bagi siswa. Guru menjelaskan apa itu metode jarimatika yang akan diterapkan untuk menyelesaikan soal-soal perkalian, kemudian menjelaskan bagaimana cara menghitung dengan menggunakan jari, dan dipraktikkan bersama-sama. Apabila ada siswa yang kurang paham dengan metode yang dijelaskan maka guru menjelaskan kepada masing-masing siswa, sembari menjelaskan ulang bagaimana cara menghitung dengan menggunakan metode jarimatika.

⁴² Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

(b) Perencanaan yang dilakukan guru kelas VI SDN 3 Margototo

Perencanaan yang dilakukan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo berdasarkan wawancara beliau mengatakan bahwa: “Perencanaan metode jarimatika yaitu sebelum belajar jarimatika anak-anak terlebih dahulu perlu memahami angka dan mengenal konsep operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian”.⁴³

Untuk dapat berhitung dengan baik dalam metode jarimatika guru perlu mengenalkan kepada siswa lambang-lambang angka yang digunakan dalam metode jarimatika sampai siswa paham akan lambang angka tersebut, setelah itu siswa mengenal konsep operasi hitung. Ada beberapa operasi hitung pada bilangan yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Operasi-operasi tersebut memiliki kaitan erat yang satu dengan yang lain.

Operasi penjumlahan merupakan operasi yang mengaitkan suatu pasang bilangan dengan bilangan yang lain. Operasi pengurangan merupakan kebalikan dari operasi penjumlahan. Operasi perkalian merupakan operasi penjumlahan berulang, dan operasi pembagian merupakan operasi pengurangan berulang. Matematika erat kaitannya

⁴³ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

dengan operasi hitung. Hampir dalam setiap materi matematika menggunakan operasi hitung. Hal ini bahwa operasi hitung harus dikuasai oleh siswa. Jika siswa belum menguasai maka pembelajaran akan terhambat.

Dapat dipahami bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas VI SDN 3 Margototo adalah sebelum mempraktikkan metode jarimatika siswa perlu memahami angka dan mengenal konsep operasi hitung, untuk melakukan operasi hitung perkalian siswa harus mampu melakukan operasi hitung penjumlahan terlebih dahulu. karena perkalian merupakan penjumlahan berulang. Begitu juga dengan konsep pembagian, siswa terlebih dahulu dapat memahami konsep pengurangan, sebab pembagian merupakan pengurangan berulang.

b) Pelaksanaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Adapun tahap pelaksanaan metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas besar adalah sebagai berikut:

(1) Penanaman dan Pemahaman Konsep Metode Jarimatika

Pada tahap pelaksanaan guru memberikan penanaman dan pemahaman konsep dasar metode jarimatika kepada siswa. Kegiatan memberikan penanaman dan pemahaman konsep dasar metode jarimatika berbeda dengan

perencanaan. Pada tahap ini guru menjelaskan mengenai simbol jari yang melambangkan bilangan atau angka dari metode jarimatika.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo penanaman dan pemahaman konsep metode jarimatika yang dilakukan berdasarkan wawancara yaitu:

Saya mengajarkan metode jarimatika perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari kelingking. Simbol angka 6 yaitu dengan membuka jari kelingking, simbol angka 7 yaitu dengan membuka jari kelingking dan jari manis, simbol angka 8 yaitu dengan cara membuka jari kelingking, jari manis, dan jari tengah, simbol angka 9 yaitu dengan cara membuka jari kelingking, jari manis, jari tengah, dan jari telunjuk, kemudian yang terakhir simbol angka 10 adalah dengan membuka semua jari.⁴⁴

Pernyataan di atas diperkuat oleh beberapa siswa kelas V SDN 3 Margototo yang menyatakan: “Untuk melakukan perhitungan metode jarimatika ibu guru mengajarkan untuk menghafal simbol-simbol angka 6 sampai 10”.⁴⁵ Kemudian ditambahkan oleh siswa kelas V yang menyatakan: “Pelaksanaan metode jarimatika ini dimulai dari jari kelingking pada angka 6.”⁴⁶

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁴⁵ Wawancara dengan Salsabila Khusna selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

⁴⁶ Wawancara dengan Fara Wijayanti selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo, penanaman dan pemahaman konsep berdasarkan wawancara beliau menyatakan bahwa:

Metode jarimatika perkalian yang saya ajarkan kepada anak-anak adalah perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari jempol. Jadi simbol angka 6 dengan membuka jari jempol, simbol angka 7 dengan membuka jari jempol dan jari telunjuk, simbol angka 8 dengan membuka jari jempol, jari telunjuk, dan jari tengah, simbol angka 9 dengan membuka jari jempol, jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis, simbol angka 10 dengan membuka semua jari.⁴⁷

Pernyataan di atas diperkuat oleh beberapa siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang menyatakan: “Pembelajaran metode jarimatika yang diajarkan adalah perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari jempol”.⁴⁸ “Metode jarimatika yang diajarkan Bu Septi dimulai dari jari jempol.”⁴⁹ “Pertama diterangin dulu kemudian disuruh ngerjain. Metode jarimatika ini ada jari yang berdiri disebut puluhan lalu dijumlahkan, kemudian ada jari yang di tutup atau di tekuk disebut satuan lalu dikalikan. Kemudian hasilnya di jumlahkan.”⁵⁰

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

⁴⁸ Wawancara dengan Akbar Wiratama selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁴⁹ Wawancara dengan Monika Febriana Nurhasanah selaku kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁵⁰ Wawancara dengan Raya Puspita Sari selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

Wawancara di atas di dukung dengan adanya beberapa hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti. Adapun hasil dokumentasi tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 4.3
Simbol Angka Pada Metode Jarimatika Siswa
Kelas V SDN 3 Margototo



Gambar 4.4
Simbol Angka Pada Metode Jarimatika Siswa
Kelas VI SDN 3 Margototo

Pelaksanaan metode jarimatika yang dilakukan oleh guru kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI adalah dengan menjelaskan simbol-simbol angka yang harus di hafal oleh siswa sebagai syarat untuk dapat menghitung dengan menggunakan metode jarimatika. Simbol angka pada metode jarimatika yang dijelaskan oleh guru adalah simbol angka

perkalian 6 sampai 10, sebab perkalian 1 sampai 5 telah dijelaskan dengan metode menghafal pada kelas kecil. Setelah guru menjelaskan simbol-simbol pada metode jarimatika, kemudian siswa mempraktekkan simbol-simbol tersebut.

Simbol-simbol angka pada metode jarimatika yang dijelaskan guru kelas V yaitu: simbol angka 6 sampai 10 yang dimulai dari jari kelingking. Simbol angka 6 yaitu dengan membuka jari kelingking, simbol angka 7 yaitu dengan membuka jari kelingking dan jari manis, simbol angka 8 yaitu dengan cara membuka jari kelingking, jari manis, dan jari tengah, simbol angka 9 yaitu dengan cara membuka jari kelingking, jari manis, jari tengah, dan jari telunjuk, kemudian yang terakhir simbol angka 10 adalah dengan membuka semua jari.

Simbol-simbol angka pada metode jarimatika yang dijelaskan guru kelas VI yaitu: simbol angka 6 sampai 10 yang dimulai dari jari jempol. Simbol angka 6 dengan membuka jari jempol, simbol angka 7 dengan membuka jari jempol dan jari telunjuk, simbol angka 8 dengan membuka jari jempol, jari telunjuk, dan jari tengah, simbol angka 9 yaitu dengan membuka jari jempol, jari telunjuk, jari tengah,

dan jari manis, simbol angka 10 yaitu dengan membuka semua jari.

(2) Pembinaan Keterampilan/Praktik Metode Jarimatika

Metode jarimatika adalah cara berhitung matematika dengan menggunakan sepuluh jari tangan. Mekanisme pada pelaksanaan metode jarimatika siswa kelas besar yaitu siswa kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo di minta untuk mempraktekkan saat jam pelajaran berlangsung ketika mereka menemukan soal perkalian.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo beliau mengatakan bahwa:

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah dengan cara menjelaskan kepada setiap individu sampai mereka memahami bagaimana menghitung dengan menggunakan jari. Jika mereka belum bisa maka kita lakukan berulang kali sampai mereka benar-benar memahami cara menghitungnya.⁵¹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S,Pd. selaku guru kelas VI beliau mengatakan bahwa:

Dilaksanakan dalam pembelajaran matematika terutama untuk materi perkalian, penjumlahan, pembagian dan pengurangan. Pelaksanaan metode jarimatika ini saya meminta siswa untuk menggunakan metode jarimatika ketika menemukan

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

soal perkalian. Sehingga mereka dapat langsung mempraktekkan menggunakan metode jarimatika.⁵²

Pembinaan keterampilan/praktik metode jarimatika yang dilakukan oleh guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo di dukung oleh hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti pada siswa kelas besar yaitu siswa kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo.

Contoh dari perkalian menggunakan metode jarimatika 6 x 8 pada siswa kelas V SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5
Simbol jari 6 x 8

Cara penyelesaiannya yaitu: a) menyiapkan sepuluh jari tangan dalam keadaan menggenggam, b) tangan kiri mempraktekkan simbol angka 6 yaitu dengan membuka jari kelingking, c) tangan kanan mempraktekkan simbol angka 8 yaitu dengan membuka jari kelingking, jari manis, dan jari tengah, d) jari berdiri sebagai puluhan lalu di jumlahkan, jari yang di tekuk sebagai satuan lalu di kalikan, e) kemudian hasilnya dijumlahkan.

$$\text{Rumus } 6 \times 8 = (P + P) + (S \times S)$$

⁵² Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

$$\begin{aligned}
 &= (10 + 30) + (4 \times 2) \\
 &= 40 + 8 \\
 &= 48
 \end{aligned}$$

Maka hasil dari 6×8 adalah 48.

Adapun contoh dari perkalian menggunakan metode jarimatika 9×7 pada siswa kelas VI SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6
Simbol jari 9×7

Praktik metode jarimatika yang dijelaskan oleh guru kelas VI simbol angka 6 di awali dengan jari jempol. Cara penyelesaiannya adalah sebagai berikut: a) menyiapkan sepuluh jari tangan dalam keadaan menggenggam, b) tangan kiri mempraktekkan simbol angka 9 yaitu dengan membuka jari jempol, jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis, c) tangan kanan mempraktekkan simbol angka 7 yaitu dengan membuka jari jempol dan jari telunjuk, d) jari berdiri sebagai puluhan lalu di jumlahkan, jari yang ditekuk sebagai satuan lalu dikalikan, e) kemudian hasilnya dijumlahkan.

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus } 9 \times 7 &= (P + P) + (S \times S) \\
 &= (40 + 20) + (1 \times 3) \\
 &= 60 + 3
 \end{aligned}$$

$$= 63$$

Maka hasil dari $9 \times 7 = 63$.

c) Evaluasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Setelah pelaksanaan metode jarimatika selesai, langkah selanjutnya adalah proses evaluasi setelah pelaksanaan. Proses evaluasi merupakan kegiatan untuk memeriksa setelah proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, karena di dalam evaluasi terdapat suatu program untuk mengukur apakah proses pembelajaran menggunakan metode jarimatika telah tercapai secara maksimal atau belum. Adapun evaluasi metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo sebagai berikut:

1) Evaluasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Margototo

Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V SDN 3 Margototo, pada tahap evaluasi ini menggunakan evaluasi tanya jawab ketika pulang sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo beliau mengatakan bahwa:

Setiap pulang sekolah dilakukan evaluasi seperti memberikan soal perkalian dan mereka harus menghitung menggunakan metode jarimatika. Alasan menggunakan teknik ini adalah untuk memudahkan

anak-anak mengenai cara menghitung menggunakan jari.⁵³

Pernyataan di atas mengenai penilaian pada proses evaluasi pembelajaran menggunakan metode jarimatika juga di perkuat oleh siswa kelas V SDN 3 Margototo yang menyatakan: “Tanya jawab ketika pulang sekolah guru memberikan soal kemudian siapa yang bisa menjawab boleh pulang duluan, siapa yang tidak bisa menjawab pulang terakhir”.⁵⁴

Beberapa wawancara tersebut di dukung dengan hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti. Adapun dokumentasi tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7

Dokumentasi suasana tanya jawab secara langsung menggunakan metode jarimatika di kelas V SDN 3 Margototo

Pada gambar 4.7 kegiatan evaluasi metode jarimatika yang dilakukan oleh guru kelas V SDN 3 Margototo dengan menggunakan tanya jawab secara langsung yang

⁵³ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁵⁴ Wawancara dengan Fanny Olivia selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

bertujuan sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap metode jarimatika, siswa yang paling cepat mengacungkan tangan dalam menjawab pertanyaan dari guru maka diperbolehkan pulang duluan. Hal tersebut dilakukan oleh guru agar siswa sering berlatih dan semangat dalam menjawab pertanyaan tersebut. Upaya tersebut dapat dikatakan berhasil dikarenakan siswa antusias untuk menjawabnya.

Alasan serta hasil penerapan metode jarimarika berdasarkan wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo beliau mengatakan bahwa:

Karena banyak sekali anak yang tidak hafal mengenai perkalian jadi saya menggunakan metode jarimatika untuk memudahkan mereka dalam berhitung perkalian, jadi mereka tidak perlu menghafalkan perkalian. Hasil yang didapatkan setelah menggunakan metode ini tentu saja mereka lebih mudah menghitung soal perkalian yang diberikan.⁵⁵

Guru kelas V SDN 3 Margototo menggunakan alternatif dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dengan menggunakan metode jarimatika yang disebabkan banyak siswa yang tidak hafal perkalian, sehingga dengan menggunakan metode jarimatika dapat membantu siswa menyelesaikan soal-soal perkalian tanpa menghafal.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

Penggunaan metode jarimatika ini memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal perkalian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan praktik metode jarimatika pada siswa kelas V SDN 3 Margototo tidak semua siswa dapat memahami materi tersebut. Adapun dari 15 siswa ada 9 siswa yang memahami sekaligus dapat mempraktikkan metode jarimatika dengan baik, kategori tersebut dikatakan kategori cepat karena mereka dapat mempraktekkan metode jarimatika tanpa bantuan guru. Sedangkan siswa yang kurang memahami dan kurang dalam mempraktekkan metode jarimatika ada 6 siswa, kategori tersebut dikatakan kategori lambat karena mereka mempraktekkan metode jarimatika dengan bantuan guru.

Dalam melaksanakan metode ini tentu ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas V SDN 3 Margototo berdasarkan wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo yaitu: “Untuk faktor pendukung sendiri anak-anak lebih senang menghitung dengan menggunakan metode ini. Menghitung dengan

menggunakan jari lebih menarik dan tidak memakan waktu”.⁵⁶

Sedangkan faktor penghambatnya berdasarkan wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo yaitu: “Kemudian untuk faktor penghambat tentu saja ada contohnya seperti anak-anak tidak memperhatikan saya saat sedang menjelaskan. Anak-anak sering keliru antara menjumlahkan atau mengalikan dalam metode jarimatika”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V hal tersebut juga diperkuat oleh siswa kelas V SDN 3 Margototo berdasarkan tabel 4.6 dan tabel 4.7 hasil nilai yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. Hasil tersebut terbagi ke dalam kategori baik dan kategori sedang. Berikut ini adalah hasil wawancara siswa dengan kategori baik dengan nilai 80-100 dan kategori sedang dengan nilai 60-79.

Beberapa wawancara siswa kelas V yang termasuk dalam kategori baik yang menyatakan: “Metode jarimatika

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

ini lebih mudah dan menyenangkan dalam berhitung”.⁵⁸ Kemudian siswa kelas V juga mengatakan “Metode jarimatika membantu dalam berhitung perkalian dan menyenangkan”.⁵⁹ Dilanjutkan lagi oleh siswa kelas V yang menyatakan “Karena metode jarimatika mudah dalam berhitung perkalian.”⁶⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas V yang termasuk dalam kategori sedang yang menyatakan: “Metode jarimatika ini agak mudah agak sulit kak, saya sering keliru dalam menghitung hasilnya kadang yang seharusnya dijumlahkan malah saya kalikan, dan sebaliknya”.⁶¹ Ditambahkan lagi oleh siswa kelas V yang menyatakan “Metode jarimatika ini agak susah agak mudah, karena suka lupa dengan yang dijumlah dan di kalikan”.⁶²

Dapat dipahami bahwa berdasarkan hasil wawancara siswa kelas V SDN 3 Margototo yang termasuk kategori baik dengan nilai 80-100 yaitu anak-anak lebih senang bergitung dengan menggunakan metode jarimatika

⁵⁸ Wawancara dengan Laisa Wafik Azizah, selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

⁵⁹ Wawancara dengan Alvino Fikri Saputra selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

⁶⁰ Wawancara dengan Fanny Olivia selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

⁶¹ Wawancara dengan Tegar Alvian Junindo selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

⁶² Wawancara dengan Falen Silsisana Febiolivia selaku siswa kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 21 Februari 2023.

sebab memudahkan dan membantu mereka dalam berhitung perkalian. Sedangkan dari hasil wawancara siswa kelas V SDN 3 Margototo yang termasuk kategori sedang dengan nilai 60-79 yaitu siswa sering keliru antara menjumlahkan atau mengalikan dalam menghitung hasil.

Dalam menerapkan metode jarimatika pasti ada kendala yang dihadapi oleh guru kelas V SDN 3 Margototo. Kendala yang dihadapi sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas V yaitu: “Sama seperti faktor penghambat yang telah saya sampaikan tadi, kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode ini adalah kurangnya perhatian dari anak-anak saat saya sedang menjelaskan.”⁶³

Untuk mengatasi kendala tersebut dalam hal ini Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo menyampaikan bahwa:

Solusi untuk kendala yang saya alami adalah dengan cara melakukan atau melaksanakan metode ini dengan cara memanggil satu persatu anak-anak yang tidak memperhatikan lalu dijelaskan perindividu sampai mereka memahami apa yang sudah dijelaskan.⁶⁴

Dapat dipahami bahwa untuk mengatasi kendala yang dialami, guru kelas V SDN 3 Margototo menjelaskan ulang kepada masing-masing siswa yang kurang paham

⁶³ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni selaku guru kelas V SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

dengan materi sampai mereka memahami materi yang telah dijelaskan.

2) Evaluasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 3 Margototo

Dari hasil hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada evaluasi ini beliau menggunakan soal tertulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI beliau mengatakan bahwa: “Untuk melaksanakan evaluasi menggunakan soal tertulis. Lebih mudah mengetahui tingkat pemahaman siswa”.⁶⁵

Pernyataan di atas mengenai evaluasi yang dilakukan guru kelas VI SDN 3 Margototo pada implementasi metode jarimatika diperkuat oleh siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang menyatakan: “Biasanya Bu Septi memberikan soal matematika di kelas jika sudah selesai langsung dikoreksi, jika belum selesai maka dibuat PR kak. PR biasanya dalam satu minggu 2 sampai 3 kali”.⁶⁶

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

⁶⁶ Wawancara dengan Erlangga Raditya Pratama selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

Beberapa wawancara tersebut di dukung dengan adanya hasil dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti. Adapun hasil dokumentasi tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.8
Dokumentasi pembelajaran matematika di kelas VI
SDN 3 Margototo

Pelaksanaan evaluasi ini berupa tugas di kelas yaitu soal tertulis. Biasanya tugas-tugas yang telah selesai dikerjakan maka langsung dikoreksi, apabila belum selesai dibuat PR. PR biasanya dalam satu minggu 2 sampai 3 kali. Dalam pembelajaran matematika tidak terlepas dengan yang namanya berhitung. Ketika dalam pembelajaran siswa menemukan soal-soal perkalian, guru kelas meminta siswa untuk menyelesaikannya dengan menggunakan metode jarimatika.

Alasan serta hasil penggunaan metode jarimatika berdasarkan wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. beliau mengatakan bahwa: “Lebih mudah bagi siswa untuk memahami dan lebih menarik bagi siswa. Setelah

menggunakan metode ini hasilnya lebih baik karena pemahaman siswa lebih baik”.⁶⁷

Dapat dipahami bahwa guru kelas VI SDN 3 Margototo dalam menerapkan metode jarimatika dimaksudkan agar pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan bentuk pembelajaran yang menarik. Diterapkannya metode jarimatika ini diharapkan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru menjadi lebih baik.

Dalam melaksanakan metode jarimatika tentu ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung berdasarkan wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo yaitu: “Faktor pendukungnya jelas karena tidak memerlukan alat peraga sehingga alatnya tidak perlu di beli cukup menggunakan jari anak-anak”.⁶⁸ Sedangkan faktor penghambatnya berdasarkan wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI yaitu: “Faktor

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 23 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

penghambatnya adalah penanaman dan pemahaman konsepnya lama”.⁶⁹

Hal tersebut diperkuat oleh siswa kelas VI SDN 3 Margototo berdasarkan tabel 4.9 dan tabel 4.10 hasil nilai siswa dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dasar menggunakan metode jarimatika. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VI SDN 3 Margototo terbagi dalam 2 kategori yaitu kategori baik dengan nilai 80-100 dan kategori sedang dengan nilai 60-79. Berikut wawancara dengan beberapa siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang termasuk dalam kategori baik dan kategori sedang.

Beberapa wawancara siswa yang termasuk dalam kategori baik menyatakan: “Metode jarimatika dalam penggunaannya menyenangkan”,⁷⁰ kemudian ditambahkan oleh siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang mengatakan: “Menghitung perkalian menjadi lebih gampang”,⁷¹ dan ditambahkan lagi oleh siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

⁷⁰ Wawancara dengan Akbar Wiratama selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁷¹ Wawancara dengan Putri Dewi Sari selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

mengatakan: “Alasan menyukai metode jarimatika karena memudahkan untuk berhitung perkalian”.⁷²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang termasuk dalam kategori sedang menyatakan: “Metode jarimatika ini gampang-gampang sulit, tetapi menyenangkan”.⁷³ kemudian di tambahkan oleh siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang mengatakan “Metode jarimatika ini agak susah, kadang lupa dengan jari-jarinya.”⁷⁴

Dapat dipahami bahwa hasil wawancara siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang termasuk dalam kategori baik dengan nilai 80-100 yaitu penggunaan metode jarimatika menyenangkan dan berhitung perkalian menjadi lebih gampang atau memudahkan dalam berhitung perkalian. Sedangkan dari hasil wawancara dengan siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang termasuk kategori sedang dengan nilai 60-79 yaitu metode jarimatika ini dalam pelaksanaannya tetap ada kesulitan yang dihadapi pada saat melakukan perhitungan jarimatika seperti lupa dengan jari-jari tangannya.

⁷² Wawancara dengan Diana Amanda Putri selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁷³ Wawancara dengan Elsa Budianti selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

⁷⁴ Wawancara dengan Wildan Muzaki selaku siswa kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 22 Februari 2023.

Dalam menerapkan metode jarimatika pasti ada kendala yang dihadapi oleh guru kelas VI SDN 3 Margototo. Kendala yang dihadapi guru kelas VI berdasarkan wawancara beliau menyatakan bahwa: “Faktor kendalanya ada beberapa siswa yang tidak langsung bisa memahami metode ini.”⁷⁵

Untuk mengatasi kendala metode jarimatika Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo menyampaikan bahwa: “Solusinya harus dengan pelan-pelan dalam menjelaskan”.⁷⁶

Dapat dipahami bahwa untuk mengatasi kendala yang dialami, guru kelas VI SDN 3 Margototo menjelaskan materi dengan cara perlahan-lahan sampai mereka dapat memahami materi yang telah dijelaskan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Berdasarkan pada tahap reduksi data dan penyajian data, kemudian peneliti menarik kesimpulan pada data yang telah diklasifikasikan melalui alat pengumpulan data. Penarikan kesimpulan/verifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo dalam menyelesaikan soal-soal perkalian dasar menggunakan metode

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 3 Margototo pada tanggal 03 Maret 2023.

jarimatika dengan jumlah masing-masing kelas 15 siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai KKM 60. Dalam melakukan penilaian ini menggunakan tiga kategori, yaitu kategori baik, sedang dan kurang. Nilai 80-100 termasuk dalam kategori baik, nilai 60-79 termasuk dalam kategori sedang, dan nilai <60 termasuk dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, siswa kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo termasuk dalam kategori baik dan sedang. Pada siswa kelas V SDN 3 Margototo yang berjumlah 15 siswa ada 9 siswa yang termasuk dalam kategori baik yaitu dengan nilai 80-100 dan ada 6 siswa yang termasuk kategori sedang dengan nilai 60-79. Adapun pada siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang berjumlah 15 siswa ada 13 siswa yang termasuk dalam kategori baik dengan nilai 80-100 dan ada 2 siswa yang termasuk dalam kategori sedang dengan nilai 60-79.

b. Data Hasil Wawancara

1) Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

a) Perencanaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Besar SDN 3 Margototo

Berdasarkan reduksi data dan penyajian data maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan metode jarimatika, guru terlebih dahulu menyiapkan sebuah perencanaan pembelajaran. Perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan sesuatu hal yang

dilaksanakan guna terlaksananya suatu niat dan tujuan yang ingin dicapainya. Begitu juga dengan guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo telah melakukan perencanaan metode jarimatika dengan baik. Pada penelitian ini tentang implementasi metode jarimatika tentunya memerlukan persiapan yang matang agar siswa benar-benar dapat memahami.

Langkah-langkah yang telah dilakukan guru kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo memudahkan beliau dalam menerapkan metode jarimatika, dengan demikian guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo telah melakukan perencanaan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari perencanaan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo perencanaan yang dilakukan guru adalah memberikan gambaran awal bagaimana cara menghitung metode jarimatika dengan bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami metode jarimatika.

b) Pelaksanaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Dalam pelaksanaan metode jarimatika ini dibagi ke dalam dua tahap yaitu penanaman dan pemahaman konsep metode jarimatika dan pembinaan keterampilan/praktik metode jarimatika. Adapun tahap tersebut adalah sebagai berikut:

(1) Penanaman dan pemahaman konsep metode jarimatika

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan mengenai implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa yang dijelaskan guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI berbeda, guru kelas V memulai perkalian metode jarimatika angka 6 dimulai dengan membuka jari kelingking, sedangkan guru kelas VI memulai perkalian metode jarimatika angka 6 dimulai dengan membuka jari jempol. Cara tersebut yang membedakan adalah letak simbol jari dimulainya perhitungan jarimatika, akan tetapi cara perhitungannya tetap sama.

(2) Pembinaan keterampilan/praktik metode jarimatika

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dalam metode jarimatika perkalian dapat disimpulkan bahwa dalam metode jarimatika ada jari yang berdiri dan ada jari yang di tekuk. Jari berdiri disebut sebagai puluhan dan dijumlahkan, sedangkan jari yang di tekuk sebagai satuan dan dikalikan kemudian semua hasilnya dijumlahkan. Selain beberapa kemudahan dalam penggunaannya, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum menggunakan metode jarimatika, yaitu sebagai berikut:

- (a) Siswa harus secara matang dalam memahami pemahaman simbol bilangan menggunakan jari.

- (b) Siswa pandai dalam membedakan pengoperasian antara jari yang dibuka dengan jari yang ditekuk.
 - (c) Siswa telah paham mengenai konsep pengurangan, penjumlahan, serta perkalian.
- c) Evaluasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan evaluasi dari pelaksanaan metode jarimatika pada kelas V SDN 3 Margototo yaitu menggunakan tes lisan dan untuk kelas VI SDN 3 Margototo menggunakan tes tulis. Untuk pelaksanaan tes lisan menggunakan praktik langsung ketika pulang sekolah, sedangkan untuk penilaian tes tulis berupa tugas atau PR ketika menemukan soal-soal perkalian.

Dalam menerapkan metode ini beberapa siswa kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo termasuk dalam kategori baik dan sedang. Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo dapat disimpulkan siswa yang termasuk dalam kategori baik menyukai metode jarimatika karena menyenangkan, membantu dan memudahkan mereka dalam berhitung perkalian. Sedangkan siswa kelas V SDN 3 Margototo yang termasuk dalam kategori sedang, menurut hasil wawancara penyebabnya yaitu siswa sering keliru antara menjumlahkan atau mengalikan dan siswa kelas VI SDN 3 Margototo yang termasuk kategori sedang

karena mereka merasa kesulitan dalam memahami konsep metode jarimatika.

Dalam penggunaannya metode jarimatika ini memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung metode jarimatika kelas V SDN 3 Margototo diantaranya siswa senang berhitung dengan menggunakan metode jarimatika, tidak memakan waktu dan memudahkan dalam berhitung. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan dan siswa sering keliru antara menjumlahkan atau mengalikan. Untuk mengatasi kendala tersebut dengan menjelaskan ulang kepada masing-masing siswa yang kurang paham dengan materi sampai mereka memahami materi yang telah dijelaskan.

Faktor pendukung metode jarimatika siswa kelas VI SDN 3 Margototo yaitu tidak perlu susah membuat alat peraga atau alat bantu hitung, perhitungan menggunakan metode jarimatika dengan memanfaatkan jari tangan. Selain menggunakan media yang mudah jarimatika juga praktis dibandingkan dengan metode lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah penanaman dan pemahaman konsepnya lama. Untuk mengatasi kendala yang dialami, guru kelas VI SDN 3 Margototo menjelaskan materi dengan cara perlahan-lahan sampai mereka dapat memahami materi yang telah dijelaskan.

C. Pembahasan

1. Data Hasil Belajar

Setelah menemukan beberapa data yang diinginkan, baik itu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat dianalisis temuan yang ada, selanjutnya dapat dijelaskan gambaran temuan-temuan penelitian akibat-akibat dari hasil penelitian, ketuntasan hasil belajar siswa.

Implementasi metode jarimatika merupakan salah satu metode dalam pembelajaran matematika yang digunakan dalam berhitung perkalian, dimana siswa menghitung dengan menggunakan jari tangan masing-masing dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Penerapan metode jarimatika memang tepat menjadi salah satu pilihan metode dalam pembelajaran matematika perkalian, hal ini dikarenakan metode jarimatika memudahkan siswa dalam berhitung perkalian dengan cepat dan cermat. Dalam penerapan metode jarimatika siswa dapat menggerak-gerakan jari tangannya untuk mengembangkan kinerja otak kanan dan kiri, baik secara motorik maupun secara fungsional sehingga otak bekerja lebih optimal dan terbiasa terarah.

Metode jarimatika merupakan bentuk pembelajaran yang menarik dan membantu siswa untuk dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan perkalian. Keadaan yang menarik ini memungkinkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa, karena dengan

ketertarikan siswa terhadap metode ini maka siswa akan lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika. Keterlibatan siswa untuk menggunakan metode jarimatika dalam berhitung akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan metode jarimatika. Penerapan metode jarimatika ini dapat dilakukan siswa kelas besar yaitu siswa kelas V dan siswa kelas VI ketika mereka menemukan soal-soal perkalian, kemudian guru dapat melihat dan mengoreksi yang dilakukan oleh siswa. Ketika yang dilakukan siswa belum benar maka guru dapat menjelaskan kepada masing-masing siswa sampai siswa dapat memahami. Penerapan metode jarimatika ini telah membawa hasil yang nyata, yakni adanya peningkatan hasil belajar dan kemampuan siswa menjadi lebih cepat dan baik.

2. Data Hasil Wawancara

a. Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Dalam implementasi metode jarimatika pada materi perkalian di kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan, bahwa perencanaan merupakan suatu cara yang disusun sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran ditentukan oleh perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi perumusan tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan, bahan materi yang akan di siapkan, cara menerangkan dan metode yang digunakan. Setelah peneliti mengadakan penelitian pada siswa kelas besar yaitu siswa kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo diketahui bahwa terdapat beberapa perencanaan metode jarimatika yang dilakukan oleh guru kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo sebagai berikut:

a) Perencanaan metode jarimatika yang dilakukan guru kelas V SDN 3 Margototo

Adapun perencanaan metode jarimatika yang dilakukan guru kelas V adalah sebagai berikut:

(1) Menjelaskan cara menghitung menggunakan jari

Peranan guru sangat menentukan dalam pembelajaran karena tingkatannya sebagai pemimpin siswa dalam suatu kelas. Guru perlu memiliki keterampilan menjelaskan agar tidak gagal dalam menyampaikan materi

kepada siswa. Dalam memberikan penjelasan mengenai cara menghitung menggunakan jari, guru memberikan gambaran awal kepada siswa tentang apa metode jarimatika. Sehingga ketika guru menjelaskan tentang langkah-langkah metode jarimatika, siswa secara langsung tanggap dan mengikuti penjelasan dari guru. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam mempraktikkan metode jarimatika. Bagi siswa yang kurang paham maka guru lebih lama menjelaskan setiap langkah-langkah yang ada pada metode jarimatika pada setiap masing-masing siswa.

(2) Mempraktikkan metode jarimatika bersama-sama

Guru membimbing siswa dalam pembelajaran menggunakan situasi nyata, yaitu menggunakan jari-jari tangan. Kemudian dipresentasikan dengan jari-jari tangan yang diberi keterangan lambang bilangan untuk mengajarkan berhitung metode jarimatika kepada siswa. Praktik metode jarimatika ini pada operasi hitung perkalian dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru menggunakan alat bantu jari tangan masing-masing. Pembelajaran yang dilakukan guru dengan memberikan metode pada materi yang dijelaskan untuk memberikan gambaran awal yang nyata bagi siswa sehingga siswa dapat menemukan pengetahuannya sendiri dengan benar.

b) Perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas VI SDN 3 Margototo

Adapun perencanaan metode jarimatika yang dilakukan guru kelas VI adalah sebagai berikut:

- (1) Memahami angka dan mengenal konsep operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian

Pemahaman dan penguasaan dasar siswa terhadap pembelajaran matematika perlu ditanamkan sejak awal. Dalam metode jarimatika untuk dapat menghitung dengan baik peserta didik perlu memahami lambang angka-angka pada metode jarimatika dan mengenal konsep operasi hitung atau yang dikenal dengan operasi dasar berhitung yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Operasi penjumlahan dan pengurangan merupakan operasi dasar untuk operasi-operasi hitung lainnya. Metode jarimatika menggambarkan kepada siswa bahwa matematika (khususnya berhitung) itu menyenangkan, serta siswa dibimbing untuk bisa dan pandai dalam berhitung dengan benar.

Oleh karena itu pada usia sekolah dasar siswa harus benar-benar memahami angka dan mengenal konsep operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sebelum mengetahui konsep perkalian terlebih dahulu siswa

mengetahui konsep penjumlahan, sebab perkalian merupakan penjumlahan berulang. Begitu juga dengan konsep pengurangan, siswa harus mengetahui konsep pengurangan sebelum konsep pembagian, sebab pembagian merupakan pengurangan berulang.

2) Pelaksanaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SDN 3 Margototo pada siswa kelas besar yaitu siswa kelas V dan kelas VI pelaksanaan metode jarimatika pada pembelajaran matematika yang dilakukan guru ada beberapa tahap. Tahap kegiatan pelaksanaan yang dilakukan adalah penanaman dan pemahaman konsep dan keterampilan/praktik metode jarimatika. Penanaman konsep yaitu suatu pembelajaran dengan konsep baru matematika, ketika siswa belum mempelajari permasalahan tersebut. Pemahaman konsep yaitu lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pembinaan keterampilan/praktik metode jarimatika merupakan lanjutan dari penanaman dan pemahaman konsep yang bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menerapkan metode jarimatika.

Adapun penanaman dan pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan/praktik metode jarimatika yang dilakukan

guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut:

a) Penanaman dan pemahaman konsep metode jarimatika

Penanaman dan pemahaman konsep metode jarimatika yang dilakukan guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo yaitu sebagai berikut:

(1) Simbol angka yang harus dipahami oleh siswa

Pada tahap ini langkah awal yang dilakukan adalah menanamkan konsep dasar metode jarimatika, konsep dasar tersebut meliputi; simbol angka yang harus dipahami oleh siswa, simbol angka tersebut meliputi simbol-simbol angka 6-10. Simbol angka 6 ini dapat dimulai dari jari kelingking ataupun jari jempol, langkah-langkahnya pun tetap sama yang membedakan hanya langkah awal jari dimulainya berhitung menggunakan metode jarimatika.

Simbol-simbol angka 6 sampai 10 tersebut merupakan simbol-simbol yang harus dipahami dan dihafal oleh siswa. Sebelum siswa mengetahui simbol angka perkalian 6 sampai 10 terlebih dahulu siswa memahami dan menghafal konsep penjumlahan dan perkalian 1 sampai 5 agar dapat mempraktekkan metode jarimatika. Salah satu langkah-langkah penggunaan metode jarimatika adalah

mengenalkan simbol-simbol yang digunakan dalam metode jarimatika.

b) Pembinaan keterampilan/praktik metode jarimatika

Pembinaan keterampilan/praktik metode jarimatika pada pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut:

(1) Konsep jari berdiri dan jari ditekuk

Dalam konsep penggunaan metode jarimatika pada materi perkalian ada jari yang berdiri dan ada jari yang ditekuk. Jari yang berdiri merupakan angka puluhan dan jari yang ditekuk merupakan angka satuan. Jari yang berdiri (puluhan) dijumlahkan dan jari yang ditekuk (satuan) dikalikan. Setelah itu semua hasilnya dijumlahkan.

Adapun cara penyelesaian perkalian 6×8 dengan menggunakan metode jarimatika pada siswa kelas V SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut: a) menyiapkan sepuluh jari tangan dalam keadaan menggenggam, b) tangan kiri mempraktekkan simbol angka 6 yaitu dengan membuka jari kelingking, c) tangan kanan mempraktekkan simbol angka 8 yaitu dengan membuka jari kelingking, jari manis, dan jari tengah, d) jari yang terbuka sebagai puluhan lalu di

jumlahkan, jari yang di tekuk sebagai satuan lalu di kalikan,
e) kemudian hasilnya dijumlahkan.

$$\begin{aligned} \text{Rumus } 6 \times 8 &= (P + P) + (S \times S) \\ &= (10 + 30) + (4 \times 2) \\ &= 40 + 8 \\ &= 48 \end{aligned}$$

Maka hasil dari 6×8 adalah 48.

Kemudian cara penyelesaian perkalian 9×7 dengan menggunakan metode jarimatika pada siswa kelas VI SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut: a) menyiapkan sepuluh jari tangan dalam keadaan menggenggam, b) tangan kiri mempraktekkan simbol angka 9 yaitu dengan membuka jari jempol, jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis, c) tangan kanan mempraktikkan simbol angka 7 yaitu dengan membuka jari jempol dan jari telunjuk, d) jari yang terbuka sebagai puluhan lalu di jumlahkan, jari yang ditekuk sebagai satuan lalu dikalikan, e) kemudian hasilnya dijumlahkan.

$$\begin{aligned} \text{Rumus } 9 \times 7 &= (P + P) + (S \times S) \\ &= (40 + 20) + (1 \times 3) \\ &= 60 + 3 \\ &= 63 \end{aligned}$$

Maka hasil dari $9 \times 7 = 63$.

3) Evaluasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan, evaluasi dari pelaksanaan metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas besar SDN 3 Margototo yaitu, kelas V SDN 3 Margototo menggunakan evaluasi praktek langsung seperti tebak-tebakkan ketika pulang sekolah dan kelas VI SDN 3 Margototo menggunakan evaluasi soal tertulis berupa tugas dikelas atau PR ketika siswa menemukan soal perkalian.

Pada pelaksanaan evaluasi metode jarimatika di SDN 3 Margototo guru kelas V menggunakan evaluasi tes lisan dan guru kelas VI menggunakan evaluasi tes tulis. Tes merupakan suatu alat yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran. Tes merupakan salah satu penilaian dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau butir soal yang digunakan untuk memperoleh jawaban/informasi dari siswa. Teknik penilaian tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Jenis tes berdasarkan berdasarkan bentuk pelaksanaan dibedakan menjadi dua yaitu tes lisan dan tes tulis. Tes lisan merupakan tes yang mengharuskan jawaban dari siswa dalam bentuk ucapan, sedangkan tes tulis merupakan tes yang soal dan jawabannya tertulis.

4) Faktor Pendukung Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, faktor pendukung metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo sebagai berikut:

a) Faktor pendukung metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Margototo

Faktor pendukung metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas V SDN 3 Margototo yaitu sebagai berikut:

(1) Siswa senang berhitung dengan menggunakan metode jarimatika

Penggunaan metode jarimatika ini memberikan variasi bagi siswa dalam berhitung, dengan menggerakkan jari-jari tangan menarik minat siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan pada materi perkalian. Pada saat menyelesaikan soal-soal menggunakan metode jarimatika siswa menganggap lucu sehingga siswa tidak mudah bosan. Dengan suasana kelas yang menyenangkan maka pembelajaran diharapkan lebih kondusif dan akan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Diterapkannya metode jarimatika ini dapat memberikan warna tersendiri bagi siswa untuk menghilangkan rasa

menyeramkan pada matematika. Metode jarimatika juga tidak memberatkan memori otak saat di gunakan sebab siswa tidak perlu menghafal banyak hasil operasi hitung perkalian.

(2) Tidak memakan waktu

Dalam menghitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, sebab tanpa membuat corat-coret dengan kertas dan alat tulis yang memakan waktu cukup lama. Karena alatnya menggunakan jari tangan masing-masing. Metode jarimatika membuat siswa agar dapat mengasah otak untuk dapat berhitung dengan cepat dan tepat.

(3) Memudahkan dalam berhitung

Metode berhitung dengan jari tangan bertujuan untuk membantu siswa dalam mengoperasikan aritmatika terutama dalam berhitung perkalian. Metode jarimatika mengajak siswa untuk dapat mengimplementasikan operasi hitung dengan cepat dan cermat dengan bantuan jari tangan masing-masing siswa tanpa harus banyak menghafalkan semua hasil operasi hitung tersebut. Penggunaan metode jarimatika ini lebih mengutamakan penguasaan konsep

terlebih dahulu kemudian cara cepatnya, sehingga siswa dapat menguasai ilmu secara matang.

- b) Faktor pendukung metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 3 Margototo

Faktor pendukung metode jarimatika pada pembelajaran matematika kelas VI SDN 3 Margototo yaitu sebagai berikut:

(1) Hemat

Seperti yang kita ketahui bahwa jari merupakan salah satu anggota tubuh manusia sehingga peserta didik atau orang tua tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menggunakannya. Terlebih guru juga tidak perlu menyiapkan alat peraga untuk mencontohkan saat melaksanakan metode jarimatika. Berhitung dengan menggunakan metode jarimatika sangat sederhana dan mudah di terapkan karena alatnya tidak perlu di beli serta alatnya selalu tersedia sebab menggunakan bantuan jari-jari tangan. Metode jarimatika ini alatnya praktis dan tidak takut untuk ketinggalan. Jadi metode jarimatika dalam penggunaannya sangat mudah dan menjadi salah satu alat bantu hitung yang paling praktis.

(2) Dapat dilakukan dimana saja

Penggunaan metode jarimatika tidak hanya dilakukan dengan bimbingan guru di sekolah, akan tetapi orang tua pun dapat menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran dirumah. Dengan bimbingan guru, orang tua, serta niat siswa untuk terus berlatih, diharapkan siswa dapat dengan lancar dan tepat dalam mempraktekkan metode jarimatika dimana pun ketika mereka akan menyelesaikan soal-soal perkalian.

(3) Alatnya tidak takut ketinggalan

Kegiatan belajar yang diterapkan dalam metode jarimatika dilakukan dengan menggunakan objek yang nyata yaitu jari tangan masing-masing siswa. Alat hitungnya menggunakan jari tangan maka akan selalu dibawa kemana-mana. Sehingga jarimatika ini efisien karena alatnya selalu tersedia dan tidak akan pernah tertinggal.

(4) Menyenangkan

Menyenangkan merupakan perasaan senang, gembira, atau suka dalam hati siswa pada saat melaksanakan sesuatu. Dengan perasaan senang maka dalam melaksanakan apapun siswa akan merasa menyenangkan, tidak terkecuali dengan kegiatan belajar.

Setelah semua dirasa menyenangkan maka peserta didik akan memusatkan perhatiannya pada materi belajar. Oleh karena itu pembelajaran yang menyenangkan dapat terus dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru hendaknya memilih metode atau strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran harus akurat, menyenangkan bagi siswa dan sesuai dengan perkembangan siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang akurat membuat tujuan pembelajaran yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Metode jarimatika ini menggunakan jari dan dibuat menyenangkan bagi siswa karena memberikan deskripsi operasi hitung pada siswa. Siswa menganggap menyenangkan karena tidak memberatkan memori otak mereka, hal ini merupakan pondasi awal untuk percaya diri dalam menguasai ilmu matematika secara luas.

5) Faktor Penghambat Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan faktor penghambat metode jarimatika pada pembelajaran matematika yang dihadapi guru kelas besar yaitu guru kelas V dan guru kelas VI dan siswa

kelas besar yaitu siswa kelas V dan siswa kelas VI SDN 3 Margototo sebagai berikut:

- a) Faktor penghambat metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Margototo

Faktor penghambat metode jarimatika yang dihadapi guru kelas V dan siswa kelas V SDN 3 Margototo yaitu sebagai berikut:

- (1) Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan

Salah satu hambatan yang sering terjadi pada proses pembelajaran adalah menurunnya minat atau niat dalam belajar. Bisa juga dikatakan bahwa kurang minatnya siswa dalam belajar karena siswa kehilangan semangat belajarnya. Sehingga pembelajaran tidak berjalan lancar dan terhambat. Hal tersebut berpengaruh pada aktivitas belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut siswa dapat dibantu oleh guru dengan menjelaskan materi kepada masing-masing siswa agar lebih bersemangat lagi untuk belajar.

- (2) Siswa sering keliru antara menjumlahkan atau mengalikan dalam metode jarimatika

Dalam penggunaan metode jarimatika ada beberapa cara yang harus dipahami oleh siswa untuk dapat menyelesaikan soal-soal perhitungannya. Cara tersebut

yaitu pada penggunaan jari-jari tangan, ada jari yang berdiri dan ada jari yang ditekuk. Jari yang berdiri disebut puluhan dan dijumlahkan, sedangkan jari yang ditekuk disebut satuan dan di kalikan. Kemudian hasilnya dijumlahkan. Untuk mengatasi kekeliruan siswa antara menjumlahkan atau mengalikan maka siswa harus sering berlatih agar mempermudah dan mempercepat perhitungan metode jarimatika.

- b) Faktor penghambat metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 3 Margototo

Faktor penghambat yang dihadapi oleh guru kelas VI dan siswa kelas VI SDN 3 Margototo yaitu sebagai berikut:

- (1) Penanaman dan pemahaman konsepnya lama

Penanaman konsep matematika merupakan pembelajaran suatu konsep baru matematika dimana siswa belum pernah mempelajari permasalahan tersebut. Sedangkan pemahaman konsep merupakan lanjutan dari penanaman konsep yang bertujuan agar siswa lebih mengerti konsep matematika. Ketika siswa telah memahami konsep maka siswa dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran matematika.

Penanaman dan pemahaman konsep matematika harus dikuasai siswa pada jenjang SD/MI agar nantinya mudah untuk memahami konsep selanjutnya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penanaman dan pemahaman konsep matematika siswa yang lama akan mempengaruhi kecepatan siswa dalam berhitung. Untuk itu solusinya guru dengan pelan-pelan dalam menjelaskan penggunaan metode jarimatika kepada siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo terdapat beberapa tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - a. Implementasi metode jarimatika pada terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Margototo

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan guru kelas V SDN 3 Margototo adalah dengan cara menjelaskan cara menghitung dengan jari lalu mempraktikkan bersama-sama sembari menjelaskan ulang.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan terdiri dari penanaman dan pemahaman konsep dan juga pembinaan keterampilan/praktik metode jarimatika. Penanaman dan pemahaman konsep berupa menjelaskan simbol-simbol perkalian metode jarimatika 6 sampai 10. Kemudian pembinaan keterampilan/praktik metode jarimatika menggunakan konsep jari berdiri dan jari ditekuk.

3) Evaluasi

Evaluasi metode jarimatika menggunakan evaluasi tanya jawab pada saat akan pulang sekolah.

b. Implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 3 Margototo

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas VI SDN 3 Margototo adalah memahami angka dan mengenal konsep operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan terdiri dari penanaman dan pemahaman konsep dan juga pembinaan keterampilan/praktik metode jarimatika. Penanaman dan pemahaman konsep berupa menjelaskan simbol-simbol perkalian metode jarimatika 6 sampai 10. Kemudian pembinaan keterampilan/praktik metode jarimatika menggunakan konsep jari berdiri dan jari ditekuk.

3) Evaluasi

Evaluasi metode jarimatika menggunakan evaluasi soal tertulis.

c. Faktor pendukung metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo adalah sebagai berikut:

1) Kelas V SDN 3 Margototo

Faktor pendukung metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Margototo yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa senang berhitung dengan menggunakan metode jarimatika.
- b) Tidak memakan waktu.

c) Memudahkan dalam berhitung.

2) Kelas VI SDN 3 Margototo

Faktor pendukung metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 3 Margototo yaitu sebagai berikut:

- a) Hemat.
- b) Dapat dilakukan dimana saja.
- c) Alatnya tidak takut ketinggalan.
- d) Menyenangkan.

d. Faktor penghambat metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo

1) Kelas V SDN 3 Margototo

Faktor penghambat metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa yang dihadapi oleh guru kelas V dan siswa kelas V SDN 3 Margototo yaitu sebagai berikut:

- a) Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan.
- b) Siswa sering keliru antara menjumlahkan atau mengalikan dalam metode jarimatika.

2) Kelas VI SDN 3 Margototo

Faktor penghambat metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika yang dihadapi oleh guru kelas VI dan siswa kelas VI SDN 3 Margototo yaitu sebagai berikut:

- a) Penanaman dan pemahaman konsepnya lama.

B. Saran

1. Untuk Guru

- a. Hendaknya guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo memaksimalkan waktu dalam penanaman dan pemahaman konsep metode jarimatika agar semua siswa dapat memahami konsep metode jarimatika secara matang.
- b. Harusnya guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo untuk mengatasi faktor pengambat metode jarimatika ini memberikan metode lain yang dapat menyelesaikan soal-soal tersebut.

2. Untuk Siswa

- a. Hendaknya siswa kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo lebih sering berlatih metode jarimatika bukan hanya di sekolah tetapi juga di rumah, dengan begitu siswa diharapkan dapat memahami dengan benar konsep jarimatika dan lebih cepat dan tepat dalam menyelesaikan soal-soal dari guru di sekolah.
- b. Hendaknya siswa harus lebih rajin dalam belajar, serta harus tetap patuh dan hormat kepada orang tua dan guru.

3. Untuk Kepala Sekolah

- a. Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru kelas yang akan menerapkan metode-metode pembelajaran lainnya.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Kepada peneliti-peneliti lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan metode yang sama, dapat melakukannya dengan materi yang sama dengan menyempurnakan dan mengurangi faktor penghambat yang terdapat dalam hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadin, Nurhayati. *“Penerapan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RA Al-Hidayah IAIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2020/2021”*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Ahmar, Ansari Saleh. *Berhitung Cepat Matematika: Perkalian*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Ali, Muhammad. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Di Indonesia*. Malang: UB Press, 2018.
- Awaludin, Aulia Ar Rakhman, Natalia Rosalina Rawa, Suci Dahlya Narpila, Aska Muta Yuliani, Melkior Wewe, Ega Gradini, Eva Julyanti, Suci Haryanti, Wilibaldus Bhoke, and Bernadus Bin Frans Resi. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Di SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Butarbutar, Marisi, Hastin Umi Anisah, Bestadrian Prawiro Theng Theng, Christina Yanita Setyawati, Nobelson, Prima Yustitia Nurul Islami, Indah Purnama Sari, et al. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: CV Kaffah Learning Center, 2019.
- Ermanovida, Syarifuddin, Aulia Utami Putri, Retna Mahriani, and Gatot Budiarto. *Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN Di Universitas Sriwijaya*. Palembang: Bening Media Publishing, 2021.
- Fatimah, Fazil Fadli, and Herman Wibowo. *Perspektif Pendidikan (Gagasan Strategi: Evaluasi, Dan Manajemen Pendidikan)*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Fausia, Nur, A.M. Irfan Taufan Asfar, and Sugian Nurwijaya. *Taktikjar (Otak Atik Jari)*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018.

- Fu'adah, Anis. *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Anak*. NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2021.
- Hamzah, Ridho. *Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Resepsi Dalam Masyarakat*. Cianjur: Pusat Studi Pemberdayaan Informasi Daerah (PUSPIDA), 2019.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawati, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hastika. *"Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggareja Kabupaten Enrekang"*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.
- Haryanto, U.T. *Master No.1 Tabel Lengkap Matematika*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.
- Herliani, Didimus Tanah Boleng, and Elsy Theodora Maasawet. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022.
- Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Indah, Diani. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Di Perkotaan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Ismail, and Isna Farahsanti. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Lestari, Dwi Wiji. *"Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ngestirahayu"*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Mahmudah, Fitri Nur. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Maya, Surya. *Simbolisme Islam Di Ranah Publik Tinjauan Antropologi Hukum Islam Di Rumah Sakit*. Serang: A-Empat, 2020.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Munafiah, Nida'ul, Sri Maisari, Ma'fiyatun Insiyah, Ajeng Ninda Uminar, Inayatul Maula, Rahimah, Rahimah, et al. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intellegences*. Jawa Tengah: Penerbit Mangku Bumi, 2018.

- Ni'matuzahroh, and Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Nugraha, Dhanang Prawira. *Metode Penelitian Kesehatan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Payadnya, I Putu Andre, and I Made Dharma Atmaja. *Implementasi Strategi Pembelajaran "What-If."* Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Ramadhani, Rahmi, and Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Rumiyati. *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Sayidah, Nur. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sinar. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Sugiyanti. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Menghitung Luas Bangun Datar Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngabeyan 01 Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Empirisme* 6 (2019): 103–4.
- Sujarwo. "Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Mengalikan Dan Berbagi Bentuk Pecahan Melalui Penerapan Teknik Jarimatika Pada Siswa Kelas V SD N 2 Giritirto Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Empirisme* 7 (2020).
- Supriyono, R.A. *Akutansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.

- Sutianah, Cucu. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Sutikno, M. Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Wawancara. Arifka Mawarni dan Luruh Septianingsih. Guru Kelas V dan Kelas VI SDN 3 Margototo. Tanggal 07 Desember 2022.
- Wicaksana, Muhlis Fajar. *Belajar Mengembangkan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Yurniwati. *Pembelajaran Aritmatika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Zein, Ali Hasan, Slamet Riyanto, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5302/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SDN 3
MARGOTOTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SELA SEPTIANI**
NPM : 1901032033
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS BESAR SDN 3
MARGOTOTO

untuk melakukan prasurvey di SDN 3 MARGOTOTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 2



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 3 MARGOTOTO
K E C A M A T A N M E T R O K I B A N G**

Jamat: Jln. Margototo Kecamatan Metro Kibang Kode Pos. 34335 Email: sdmargototo@gmail.com

Metro Kibang, 15 Desember 2022

Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Pra-survei

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PGMI
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Menindaklanjuti surat Bapak No.B. 5302/In.28/J/TL.01/12/2022 tanggal 05 Desember 2022

Perihal izin pra-survei. Dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya saya mengizinkan mahasiswa Bapak atas nama :

Nama : SELA SEPTIANI

NPM : 1901032033

Untuk melaksanakan prasurevei di SDN 3 Margototo dalam rangka penyelesaian tugas akhir / skripsi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah
UPTD
SDN 3 MARGOTOTO
Kecamatan METRO KIBANG

FAUFIK PRIYONO, S.Pd
NIP. 19680420 200701 1 034

Lampiran 3

Bimbingan Skripsi

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0541/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Randes Rahdian Aziz (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SELA SEPTIANI**
NPM : 1901032033
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS BESAR SDN 3 MARGOTOTO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901032033>. Token = 1901032033

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0751/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 MARGOTOTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0750/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 16 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **SELA SEPTIANI**
NPM : 1901032033
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 MARGOTOTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS BESAR SDN 3 MARGOTOTO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 3 MARGOTOTO
KECAMATAN METRO KIBANG**

Alamat: Jln.Margototo Kecamatan Metro Kibang Kode Pos. 34335 Email: sdmargototo@gmail.com

Nomor : 422 / 091 / 11.12 / SD.06 / 2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research**

Margototo, 27 Maret 2023

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti Surat Tugas Nomor : B-0750/In.28/D.1/TL.01/02/2023 Tanggal 16 Februari 2023, Perihal "IZIN RESEARCH", Pada Mahasiswa :

Nama	: SELA SEPTIANI
NPM	: 1901032033
Semester	: 8 (delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan Perihal izin research/survey disekolah kami dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan, dengan judul ' IMPLEMETASI METODE JARIMATIKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS BESAR DI SDN 3 MARGOTOTO'.

Demikian Surat ini Kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Menghormati,
Kepala UPTD SD Negeri 3 Margototo

TAUFIK PRIYONO, S.Pd
NIP. 19680420 200701 1 034

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0750/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SELA SEPTIANI
NPM : 1901032033
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 MARGOTOTO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS BESAR SDN 3 MARGOTOTO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat
Rizki Priyano
NIP 196804202007011034

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-193/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sela septiani
NPM : 1901032033
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901032033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 April 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Sela Septiani
 NPM : 1901032033
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA PADA
 PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS BESAR SDN 3
 MARGOTOTO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, April 2023

Ketua Prodi PGMI



Lampiran 9

ALAT PENGUMPULAN DATA

IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS BESAR SDN 3 MARGOTOTO

A. WAWANCARA

1. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara diajukan kepada guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI dan siswa kelas besar yaitu siswa kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo untuk mendapatkan informasi tentang “Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo.”
- b. Informasi yang diperoleh dari guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI dan siswa kelas besar yaitu siswa kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Besar SDN 3 Margototo.”
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan.
- b. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan secara urut.
- c. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

3. Daftar Wawancara dengan Guru Kelas Besar yaitu Guru Kelas V dan Kelas VI untuk Mengumpulkan Data Tentang Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika

- a. Wawancara dengan guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo
- 1) Bagaimana Ibu melakukan perencanaan metode pembelajaran jarimatika?
 - 2) Bagaimana Ibu melaksanakan metode pembelajaran jarimatika?
 - 3) Apa yang Ibu gunakan untuk evaluasi dari metode pembelajaran jarimatika?
 - 4) Apa alasannya Ibu menggunakan teknik tersebut?
 - 5) Alasan Ibu menggunakan metode pembelajaran jarimatika?
 - 6) Bagaimana hasil yang didapatkan setelah menerapkan metode pembelajaran jarimatika Bu?
 - 7) Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode jarimatika?
 - 8) Adakah kendala yang Ibu dapatkan ketika menerapkan metode pembelajaran jarimatika?
 - 9) Bagaimana solusi yang Ibu berikan untuk mengatasi kendala tersebut?

4. Daftar Wawancara dengan Siswa Kelas Besar yaitu Siswa Kelas V dan Kelas VI untuk Mengumpulkan Data Tentang Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika

- a. Wawancara dengan Siswa Kelas Besar yaitu kelas V dan Kelas VI SDN 3 Margototo
- 1) Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?
 - 2) Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?
 - 3) Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?

- 4) Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?
- 5) Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?
- 6) Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?
- 7) Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?

B. OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Proses pembelajaran implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas besar SDN 3 Margototo.

3. Pedoman Observasi

- a. Mengamati secara langsung SDN 3 Margototo

No	Indikator Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Lokasi SDN 3 Margototo cukup strategis.	✓	
2.	Sarana dan prasarana SDN 3 Margototo sudah memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran.	✓	

- b. Mengamati dan berinteraksi dengan guru kelas besar yaitu guru kelas V dan kelas VI untuk mengetahui proses pembelajaran metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika materi perkalian.

1) Guru kelas V SDN 3 Margototo

No	Indikator Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru kelas V melakukan perencanaan dalam mengimplementasikan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika.	✓	
2.	Guru kelas V membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika.	✓	
3.	Guru kelas V melakukan evaluasi dari metode pembelajaran jarimatika.	✓	
4.	Guru kelas V dalam kegiatan pembelajaran selalu memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri.	✓	

2) Guru Kelas VI SDN 3 Margototo

No	Indikator Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Guru kelas VI melakukan perencanaan dalam mengimplementasikan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika.	✓	
2.	Guru kelas VI membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika.	✓	
3.	Guru kelas VI melakukan evaluasi dari metode pembelajaran jarimatika.	✓	
4.	Guru kelas VI dalam kegiatan pembelajaran selalu memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri.	✓	

- c. Mengamati dan berinteraksi dengan siswa kelas besar yaitu siswa kelas V dan kelas VI untuk mengetahui implementasi metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika materi perkalian.

1) Kelas V SDN 3 Margototo

No	Indikator Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Siswa kelas V berinteraksi baik dengan guru saat mengimplementasikan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika.		✓
2.	Siswa kelas V selalu disiplin dalam belajar.		✓
3.	Siswa kelas V giat dalam belajar.	✓	
4.	Siswa kelas V memiliki rasa percaya diri saat mengimplementasikan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika.		✓
5.	Siswa kelas V memiliki perasaan senang dalam mengimplementasikan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika.	✓	

2) Kelas VI SDN 3 Margototo

No	Indikator Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Siswa kelas VI berinteraksi baik dengan guru saat mengimplementasikan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika.	✓	
2.	Siswa kelas VI selalu disiplin dalam belajar.	✓	
3.	Siswa kelas VI giat dalam belajar.	✓	
4.	Siswa kelas VI memiliki rasa percaya diri saat mengimplementasikan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika.		✓
5.	Siswa kelas VI memiliki perasaan senang dalam mengimplementasikan metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika.	✓	

C. DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah singkat berdirinya SDN 3 Margototo
- b. Visi dan misi SDN 3 Margototo
- c. Keadaan siswa SDN 3 Margototo
- d. Keadaan tenaga pengajar SDN 3 Margototo
- e. Struktur organisasi SDN 3 Margototo
- f. Denah lokasi SDN 3 Margototo
- g. Foto kegiatan pembelajaran pada kelas besar yaitu kelas V dan kelas VI SDN 3 Margototo

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Rades Rahdian Aziz, M.Pd.
NIDN. 9902709315

Metro, 30 Januari 2023
Peneliti,


Sela Septiani
NPM. 1901032033

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Besar yaitu guru kelas V dan kelas VI untuk Mengumpulkan Data Tentang Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika

1. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V SDN 3 Margototo

Identitas Informan

Responden : Arifka Mawarni

Waktu : 10:00 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana Ibu melakukan perencanaan metode pembelajaran jarimatika?	Dalam melakukan perencanaan pembelajaran jarimatika hal yang pertama saya lakukan adalah menjelaskan kepada anak-anak bagaimanakah cara menghitung menggunakan jari. Setelah dijelaskan kemudian kita praktikan bersama-sama dengan murid sambil menjelaskan ulang bagaimana cara menghitungnya.
2.	Bagaimana Ibu melaksanakan metode pembelajaran jarimatika?	Saya mengajarkan metode jarimatika perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari kelingking. Simbol angka 6 yaitu dengan membuka jari kelingking, simbol angka 7 yaitu dengan membuka jari kelingking dan jari manis, simbol angka 8 yaitu dengan cara membuka jari kelingking, jari

		<p>manis, dan jari tengah, simbol angka 9 yaitu dengan cara membuka jari kelingking, jari manis, jari tengah, dan jari telunjuk, kemudian yang terakhir simbol angka 10 adalah dengan membuka semua jari.</p> <p>Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah dengan cara menjelaskan kepada setiap individu sampai mereka memahami bagaimana cara menghitung menggunakan jari. Jika mereka masih belum bisa maka saya lakukan berulang kali sampai mereka benar-benar memahami cara menghitungnya.</p>
3.	Apa yang Ibu gunakan untuk evaluasi dari metode pembelajaran jarimatika?	Setiap pulang sekolah dilakukan evaluasi seperti memberikan soal perkalian dan mereka harus menghitung menggunakan metode jarimatika.
4.	Apa alasannya Ibu menggunakan teknik tersebut?	Alasan menggunakan teknik ini adalah untuk memudahkan anak-anak mengenai cara menghitung menggunakan jari.
5.	Alasan Ibu menggunakan metode pembelajaran jarimatika?	Karena banyak sekali anak yang tidak hafal mengenai perkalian jadi saya menggunakan metode jarimatika untuk memudahkan

		mereka dalam berhitung perkalian, jadi mereka tidak perlu menghafalkan perkalian.
6.	Bagaimana hasil yang didapatkan setelah menerapkan metode pembelajaran jarimatika Bu?	Hasil yang didapatkan setelah menggunakan metode ini tentu saja mereka lebih mudah menghitung soal perkalian yang diberikan.
7.	Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode jarimatika?	Untuk faktor pendukung sendiri anak-anak lebih senang menghitung menggunakan metode ini. Menghitung dengan menggunakan jari lebih menarik dan tidak memakan waktu. Kemudian untuk faktor penghambat tentu saja ada contohnya seperti anak-anak tidak memperhatikan saya saat sedang menjelaskan. Anak-anak sering keliru antara menjumlahkan atau mengalikan dalam metode jarimatika.
8.	Adakah kendala yang Ibu dapatkan ketika menerapkan metode pembelajaran jarimatika?	Sama seperti faktor penghambat yang telah saya sampaikan tadi, kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode ini adalah kurangnya perhatian dari anak-anak saat saya sedang menjelaskan.
9.	Bagaimana solusi yang Ibu	Solusi untuk kendala yang saya

	berikan untuk mengatasi kendala tersebut?	alami adalah dengan cara melakukan atau melaksanakan metode ini dengan cara memanggil satu persatu anak-anak yang tidak memperhatikan lalu dijelaskan perindividu sampai mereka memahami apa yang sudah saya jelaskan.
--	---	--

2. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VI SDN 3 Margototo

Identitas Informan

Responden : Luruh Septianingsih, S.Pd.

Waktu : 09:30 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana Ibu melakukan perencanaan metode pembelajaran jarimatika?	Perencanaan metode jarimatika yaitu sebelum belajar jarimatika anak-anak terlebih dahulu perlu memahami angka dan mengenal konsep operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.
2.	Bagaimana Ibu melaksanakan metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika perkalian yang saya ajarkan kepada anak-anak adalah perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari jempol. Jadi simbol angka 6 dengan membuka jari jempol, simbol angka 7 dengan membuka jari jempol dan jari telunjuk, simbol angka 8 dengan membuka jari

		<p>jempol, jari telunjuk, dan jari tengah, simbol angka 9 dengan membuka jari jempol, jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis, simbol angka 10 dengan membuka semua jari.</p> <p>Dilaksanakan dalam pembelajaran matematika terutama untuk materi perkalian, penjumlahan, pembagian dan pengurangan.</p> <p>Pelaksanaan metode jarimatika ini saya meminta siswa untuk menggunakan metode jarimatika ketika menemukan soal perkalian. Sehingga mereka dapat langsung mempraktekkan menggunakan metode jarimatika.</p>
3.	Apa yang Ibu gunakan untuk evaluasi dari metode pembelajaran jarimatika?	Untuk melaksanakan evaluasi menggunakan soal tertulis.
4.	Apa alasannya Ibu menggunakan teknik tersebut?	Lebih mudah mengetahui tingkat pemahaman siswa.
5.	Alasan Ibu menggunakan metode pembelajaran jarimatika?	Lebih mudah bagi siswa untuk memahami dan lebih menarik bagi siswa.
6.	Bagaimana hasil yang didapatkan setelah menerapkan metode pembelajaran jarimatika Bu?	Setelah menggunakan metode ini hasilnya lebih baik karena pemahaman siswa lebih baik.
7.	Adakah faktor pendukung dan	Faktor pendukungnya jelas

	penghambat dalam pelaksanaan metode jarimatika?	karena tidak memerlukan alat peraga cukup menggunakan jari anak-anak. Faktor penghambatnya adalah penanaman dan pemahaman konsepnya lama.
8.	Adakah kendala yang Ibu dapatkan ketika menerapkan metode pembelajaran jarimatika?	Faktor kendalanya ada beberapa siswa yang tidak langsung bisa memahami dengan metode ini.
9.	Bagaimana solusi yang Ibu berikan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusinya harus dengan pelan-pelan dalam menjelaskan.

B. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Besar yaitu siswa kelas V dan kelas VI untuk Mengumpulkan Data tentang Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika

1. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V SDN 3 Margototo

Identitas Informan

Responden : Siswa Kelas V SDN 3 Margototo

Waktu : 10.30 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kelas V

No	Nama	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Allifa Fajari Yanti	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Dimulai dari jari kelingking dengan perkalian 6 sampai 10

		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Metode jarimatika, tetapi agak susah
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Karena menyenangkan tetapi metode jarimatika agak susah
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika menyenangkan, tetapi agak susah
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Waktu pulang biasanya ada tebak-tebakan pakai jarimatika
2.	Alvino Fikri Saputra	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika dimulai dari jari kelingking, metode jarimatika yang dijelaskan 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Metode jarimatika

		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Metode jarimatika membantu dalam berhitung perkalian dan menyenangkan
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Pas pulang sekolah ada tanya jawab perkalian
3.	Falen Silsiana Febiolivia	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika yang diajarkan dari jari kelingking dengan perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Metode jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Metode jarimatika ini agak susah agak mudah karena suka lupa dengan yang dijumlah dan

			dikalikan
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika ini menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Tanya jawab pas pulang sekolah
4.	Fandi Rahma Dani	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika yang diawali dengan menggunakan jari kelingking dengan perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Metode Jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Lebih mudah dalam berhitung tetapi tetap ada sulitnya
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda	Menyenangkan

		mengenai metode pembelajaran jarimatika?	
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Tanya jawab pas pulang sekolah
5.	Fanny Olivia	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Prosesnya ada jari yang dibuka dan ada jari yang di tutup. Perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari kelingking
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Saya suka dengan jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Karena jarimatika mudah dalam berhitung perkalian
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Materi perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Memudahkan dan menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa	Tanya jawab ketika pulang sekolah guru

		diberikan guru kelas di kelas ini?	memberikan soal kemudian siapa yang bisa menjawab boleh pulang duluan, siapa yang tidak bisa menjawab pulang terakhir
6.	Fara Wijayanti	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Pelaksanaan metode jarimatika dimulai dari jari kelingking pada angka 6
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Metode jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Seru, menyenangkan
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Biasanya tanya jawab pas pulang sekolah

7.	Fathir Dwi Oktaviano	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika mulai dari jari kelingking dengan perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Tidak ada
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Alasan tidak menyukai metode jarimatika karena susah
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika sulit
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Tanya jawab dari guru ketika pulang sekolah
8.	Gibran's Tirta Ramadhan	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika	Penggunaan metode jarimatika dimulai

		dengan metode jarimatika di kelas ini?	dari jari kelingking dengan perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Tidak ada
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Agak mudah agak sulit, karena sering lupa dengan jari-jarinya
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Tanya jawab pas pulang sekolah
9.	Laisa Wafik Azizah	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Perkalian jarimatika 6 sampai 10 yang dimulai dengan jari kelingking
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Jarimatika

		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Metode jarimatika ini lebih mudah dan menyenangkan dalam berhitung
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Lebih mudah dan menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Biasanya tebak-tebakkan pas pulang sekolah
10.	Muhammad Azzam	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika dimulai dari jari kelingking dengan perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Tidak ada
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Alasan tidak menyukai metode jarimatika karena susah
		Pada materi apa metode	Perkalian

		pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Sulit
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Tanya jawab pas pulang sekolah
11.	Muhammad Fiqri Firmansyah	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika dimulai dari jari kelingking, metode jarimatika yang dijelaskan 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Metode jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Metode jarimatika membantu dalam berhitung perkalian
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Gampang lupa dengan metode

			jarimatika
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Tebak-tebakan perkalian dari guru ketika pulang sekolah
12.	Rega Bian Lesmana	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Lebih suka dengan pelajaran penjumlahan
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Alasan tidak menyukai metode jarimatika karena susah
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika susah
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di	Tanya jawab pas pulang sekolah

		kelas ini?	
13.	Salsabila Khusna	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Untuk melakukan perhitungan metode jarimatika ibu guru mengajarkan untuk menghafal simbol-simbol angka 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Lebih mudah, lebih cepat dalam berhitung
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Meyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tebak-tebakkan perkalian pas pulang sekolah
		14.	Tegar Alvian Junindo

		jarimatika di kelas ini?	
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari kelingking
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Tidak ada
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Metode jarimatika ini agak mudah agak sulit kak, saya sering keliru dalam menghitung hasilnya kadang yang seharusnya dijumlahkan malah saya kalikan dan sebaliknya
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Biasanya tanya jawab pas pulang sekolah
15.	Tri Atmaja	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran	Pernah

		jarimatika di kelas ini?	
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika yang dimulai dari jari kelingking dengan perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Tidak ada
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Alasan tidak menyukai metode jarimatika karena susah
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika susah
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Tanya jawab pas pulang sekolah

2. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas VI SDN 3 Margototo

Identitas Informan

Responden : Siswa Kelas VI SDN 3 Margototo

Waktu : 09:00 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kelas VI

No	Nama	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Akbar	Apakah guru kelas anda	Pernah

	Wiratama	pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Pembelajaran metode jarimatika yang diajarkan adalah perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari jempol
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Metode jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Metode jarimatika dalam penggunaannya menyenangkan
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Tugas di kelas dan PR
2.	Aloy Saputra	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses	Metode jarimatika ini

		pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	sulit dan diajarkan dari perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari jempol
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Metode jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Memudahkan dalam berhitung perkalian tetapi tetap ada sulitnya
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika ini ada mudahnya juga ada susahya, tetapi menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di kelas dan PR
3.	Arina Zulfa Muti	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika	Metode jarimatika dimulai dari jari

		dengan metode jarimatika di kelas ini?	jempol dengan perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Karena gampang dengan menggunakan metode jarimatika
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika gampang dalam berhitung
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di kelas dan ada PR
4.	Deswita Julia Ramawati	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika dimulai dari jari jempol dan perkalian jarimatika yang diajarkan 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Jarimatika

		sukai?	
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Karena gampang
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika gampang dalam berhitung perkalian
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di kelas dan PR
5.	Diana Amanda Putri	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika di mulai dari jari jempol dengan perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Alasan menyukai metode jarimatika karena memudahkan untuk berhitung

			perkalian
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di kelas dan ada PR
6.	Elsa Budianti	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika yang diajarkan mulai dari jari jempol dan perkalian jarimatika yang diajarkan 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Metode jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Metode jarimatika ini gampang-gampang sulit tetapi menyenangkan
		Pada materi apa metode	Perkalian

		pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Menyenangkan, tetapi ada sulitnya
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di rumah dan ada PR
7.	Erlangga Raditya Pratama	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika 6 sampai 10 yang diawali dengan jari jempol
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Lumayan suka dengan metode jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Alasan lumayan karena sedikit memudahkan
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika sedikit sulit

		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Biasanya Bu Septi memberikan soal matematika di kelas jika sudah selesai langsung dikoreksi, jika belum selesai maka dibuat PR kak. PR biasanya dalam satu minggu 2 sampai 3 kali
8.	Hikmal Ridwansyah	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dari jari jempol
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Metode jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Lebih mudah dalam berhitung
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Memudahkan dalam berhitung perkalian

		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di kelas dan PR
9.	Khalifah Sukma Dewi	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika perkalian 6 sampai 10 yang dimulai dengan jari jempol
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Lebih mudah dalam berhitung
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di kelas dan PR
10.	Monika Febriana	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan	Pernah

	Nurhasanah	metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika yang diajarkan bu Septi dimulai dari jari jempol Metode jarimatika diajarkan pada perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Jarimatika memudahkan dalam berhitung perkalian
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Metode jarimatika memudahkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di kelas dan ada PR
11.	Putri Dewi Sari	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses	Metode jarimatika

		pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	yang diajarkan guru kelas dimulai dari jari jempol dengan perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Metode jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Menghitung perkalian menjadi lebih gampang
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Menghitungnya lebih gampang
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di kelas dan ada PR
12.	Raya Puspita Sari	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Pertama diterangkan dulu kemudian disuruh ngerjain Metode jarimatika ini ada jari yang dibuka disebut pulihan lalu

			dijumlahkan, kemudian ada jari yang ditutup atau di tekuk disebut satuan, kemudian hasilnya dijumlahkan Metode jarimatika yang diajarkan perkalian 6 sampai 10 dimulai dari jari jempol
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Suka dengan jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Tetapi agak-agak mudah
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Kadang susah kadang gampang
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di kelas dan ada PR
13.	Sheren Febriana Putri	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran	Pernah

		jarimatika di kelas ini?	
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika dimulai dengan jari jempol dengan perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Suka dengan jarimatika
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Agak mudah
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Menyenangkan
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas dikelas dan ada PR
14.	Vanesa Dwy Apriliana	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika dimulai dari jari jempol dengan perkalian 6 sampai 10
		Metode pembelajaran	Suka dengan materi

		apa yang paling anda sukai?	modus
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Karena mudah
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Gampang dan enak
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di kelas dan ada PR
15.	Wildan Muzaki	Apakah guru kelas anda pernah menerapkan metode pembelajaran jarimatika di kelas ini?	Pernah
		Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode jarimatika di kelas ini?	Metode jarimatika untuk menghitung perkalian 6 sampai 10 Dimulai dari jari jempol
		Metode pembelajaran apa yang paling anda sukai?	Tidak ada
		Apa alasan anda menyukai metode pembelajaran tersebut?	Metode jarimatika ini agak susah, kadang lupa dengan jari-

			jarinya
		Pada materi apa metode pembelajaran jarimatika digunakan di kelas ini?	Perkalian
		Bagaimana pendapat anda mengenai metode pembelajaran jarimatika?	Alasannya karena metode jarimatika karena sulit
		Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru kelas di kelas ini?	Ada tugas di kelas dan ada PR

Lampiran 11**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 3 Margototo
Kelas/Semester : V (Lima)/Genap
Mata Pelajaran : Matematika
Fokus Pembelajaran : Volume Bangun Ruang
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	3.5.1 Memahami satuan volume 3.5.2 Menganalisis unsur dan volume kubus 3.5.3 Menganalisis unsur dan volume balok 3.5.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 4.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti

pangkat tiga dan akar pangkat tiga	kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga
------------------------------------	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat mengenal bagian-bagian kubus, menghitung volume kubus, dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fakta
 - a. Contoh-contoh gambar kubus.
2. Konsep
 - a. Kubus adalah balok atau prisma siku-siku khusus.
3. Prinsip
 - a. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode : Ceramah, Diskusi kelompok, Tanya Jawab, Penugasan

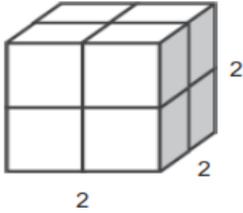
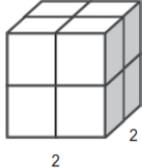
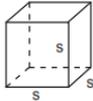
F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
2. *Penggaris*, spidol, papan tulis

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. b. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu lain yang sesuai dengan tema pelajaran. c. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. d. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <i>Menghitung volume balok menggunakan kubus satuan</i> b. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. b. Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Menentukan volume kubus dengan rumus</i> c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung d. Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	
--	--	--

	c. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:</p> <p>→ <i>Menentukan volume kubus dengan rumus</i></p> <p><i>Volume kubus</i></p>   <p>Volume = $2 \times 2 \times 2$ = 8 kubus satuan</p> <p>Jadi, volume kubus dapat dirumuskan = sisi \times sisi \times sisi Kubus mempunyai 12 sisi atau rusuk yang sama panjang</p>  <p>$v = s \times s \times s$ = s^3 atau $v = r \times r \times r$ = r^3</p> <p>$r = \sqrt[3]{\text{volume}}$</p> <p>2. Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain.</p> <p>3. Mendengar</p> <p>Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>Menentukan volume kubus dengan rumus</i></p> <p>4. Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: <i>Menentukan volume kubus dengan rumus</i></p> <p>5. Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab</p>	75 Menit

	<p>melalui kegiatan belajar.</p> <p>6. Mengajukan pertanyaan tentang: <i>Menentukan volume kubus dengan rumus</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>7. Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan</p> <p>8. Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <i>Menentukan volume kubus dengan rumus</i></p> <p>9. Aktivitas Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapatnya mengenai gambar yang disediakan → oleh guru atau yang terdapat pada buku teks → Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang menentukan volume kubus dengan rumus → Peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan tentang cara menentukan volume kubus dengan rumus → Guru meminta siswa untuk mengamati kembali contoh soal yang diberikan oleh guru atau yang terdapat pada buku teks → Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang telah disediakan oleh guru atau yang terdapat pada buku teks tentang menentukan volume kubus dengan rumus</p>	
--	---	--

	<p>10. Saling tukar informasi tentang: <i>Menentukan volume kubus dengan rumus</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>11. Mengkomunikasikan Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan b. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang: <i>Menentukan volume kubus dengan rumus</i> c. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan d. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. e. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Menentukan volume kubus dengan rumus</i> f. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. g. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. h. Menyelesaikan uji kompetensi yang 	
--	---	--

	<p>terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p> <p>12. Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p> <p>13. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. b. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>Menentukan volume kubus dengan rumus</i> c. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan: <i>Menentukan volume kubus dengan rumus</i> 	
Penutup	<p>Peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf. 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/perorangan (jika 	15 Menit

	diperlukan). 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	
--	--	--

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap diberikan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Aspek-aspek sikap yang dapat dinilai, misalnya kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama.

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jumlah	Nilai Akhir
		Kedisiplinan				Tanggung Jawab				Kerja Sama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
dst															
Jumlah skor maksimal 12															

$$\text{Penilaian Sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Pedoman Penskoran Soal Uraian

No Soal	Rubrik	Skor
1.	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar	4
2.	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap	3
3.	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar	1
Skor maksimum		8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$$

Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

No Soal	Rubrik	Skor
1.	Siswa dapat menyebutkan dengan baik dan benar	1
2.	Siswa menyebutkan salah	0
Skor maksimum		1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Penghayatan				
2.	Atribut pendukung yang digunakan				
3.	Kerja sama				

4.	Ketepatan isi				
----	---------------	--	--	--	--

Keterangan:

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = kurang

1 = sangat kurang

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Taufik Priyono, S.Pd.
NIP. 19680420 200701 1 034

Guru Kelas V

Arifka Mawarni
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 3 Margototo
Kelas/Semester : VI (Enam)/Genap
Mata Pelajaran : Matematika
Fokus Pembelajaran : Statistika (Mean)
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang tepat mewakili data	3.8.3 Memahami pengertian mean 3.8.4 Mengetahui teknik menentukan mean dalam sebuah data
4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah	4.8.3 Mengidentifikasi mean dari kumpulan data 4.8.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan mean dalam sebuah data

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian mean
2. Siswa mampu memahami cara menentukan mean
3. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengolahan data

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian mean
2. Menentukan mean dari sebuah data
3. Soal-soal tentang penentuan mean

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Teknik : *Example Non Example*
4. Metode : Pengamatan, penugasan, tanya jawab, diskusi, dan praktek

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Buku teks pelajaran Matematika untuk SD/MI Kelas VI penerbit Puskurbuk Kemendikbud.
2. Kamus Matematika yang relevan.
3. Ensiklopedia Matematika yang relevan.
4. Benda-benda yang ada di sekitar sekolah.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum dan setelah pelajaran. Religius 2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Berkibarlah Benderaku”. Nasionalis 3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik. 4. Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang <i>Penyajian Data</i>. 6. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang <i>Penyajian Data</i>. Communication 7. Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan Kegiatan 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati pengertian mean. b. Guru menjelaskan macam-macam teknik penentuan mean dari sebuah data. (Communication) 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. b. siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami tentang penentuan mean dari sebuah data. c. Guru menjawab pertanyaan siswa. (Communication) 	75 Menit

	<p>3. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang penentuan mean dari sebuah data. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) b. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang penentuan mean dari sebuah data dengan bimbingan guru. c. Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa. d. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang penentuan mean dari sebuah data. <p>4. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan soal latihan tentang penentuan mean dari sebuah data kepada siswa. (Mandiri, Critical Thinking and Problem Solving) b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu. (Mandiri) c. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan hasil pekerjaannya didepan kelas secara bergantian. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya tentang penentuan mean dari sebuah data. b. Siswa menyampaikan manfaat belajar pengolahan data yang dilakauan secara lisan di depan teman dan guru. (<i>Communication</i>) 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayo Renungkan <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa. b. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru. 2. Kerja Sama dengan Orang Tua <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta berdiskusi bersama orang tua tentang mean dari sebuah data. b. Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru. 	15 Menit

	3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi	
	4. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)	

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	NPD	Aspek yang Dinilai												Jumlah	Nilai Akhir
		Berdoa sebelum dan setelah pelajaran				Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh				Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100$$

Keterangan:

n adalah total penilaian (jumlah skor)

N adalah nilai untuk masing-masing siswa

NPD adalah nilai peserta didik

2. Penilaian Pengetahuan

Pedoman Penskoran Soal Uraian

No Soal	Rubrik	Skor
1.	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar	4
2.	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap	3
3.	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian	1

	besar	
Skor maksimum		8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$$

Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

No Soal	Rubrik	Skor
1.	Siswa dapat menyebutkan dengan baik dan benar	1
2.	Siswa menyebutkan salah	0
Skor maksimum		1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

No	NPD	Aspek yang Dinilai				Ket
		Menentukan Mean				
		1	2	3	4	
1.						
2.						

$$N_k = \frac{n}{20} \times 100$$

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak dapat menentukan mean.
2	Peserta didik dapat menentukan mean tetapi salah.
3	Peserta didik dapat menentukan mean dengan benar tetapi dengan bantuan dari guru
4	Peserta didik dapat menentukan mean dengan benar tanpa bantuan dari guru.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas VI



Taufik Priyono, S.Pd.
NIP. 19680420 200701 1 034

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Luruh Septianingsih".

Luruh Septianingsih, S.Pd.
NIP. 19830905 200604 2 012

Lampiran 12***OUTLINE*****IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS BESAR SDN 3 MARGOTOTO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Implementasi
 - 1. Pengertian Implementasi
- B. Pembelajaran Matematika
 - 1. Pengertian Belajar
 - 2. Pengertian Matematika

3. Ruang Lingkup Matematika
 4. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar
- C. Metode Jarimatika
1. Pengertian Jarimatika
 2. Perkalian Jarimatika
 3. Langkah-Langkah Jarimatika
 4. Keunggulan Jarimatika
 5. Kelemahan Jarimatika
 6. Implementasi Metode Jarimatika

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Sekolah
 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Margototo
 - b. Visi dan Misi SDN 3 Margototo
 - c. Keadaan Siswa SDN 3 Margototo
 - d. Keadaan Tenaga Pengajar SDN 3 Margototo
 2. Struktur Organisasi SDN 3 Margototo
 3. Denah Lokasi SDN 3 Margototo
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 1. Reduksi Data (*data reduction*)
 2. Penyajian Data (*data display*)
 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
NIDN/9902709315

Metro, 30 Januari 2023

Peneliti,



Sela Septiani
NPM. 1901032033



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sela Septiani
 NPM : 1901032033

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Semn 15/1 2023			



Dosen Pembimbing,

Randes Rahnian Aziz, M.Pd
 NIDN. 9902709315

Lampiran 14**DOKUMENTASI**

Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni Selaku Guru kelas V SDN 3 Margototo
Tentang Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika
Pada Tanggal 07 Desember 2022



Wawancara dengan Ibu Arifka Mawarni Selaku Guru Kelas V SDN 3 Margototo
Tentang Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika
Pada Tanggal 22 Februari 2023



Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. Selaku Guru Kelas VI SDN 3 Margototo Tentang Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Tanggal 07 Desember 2022



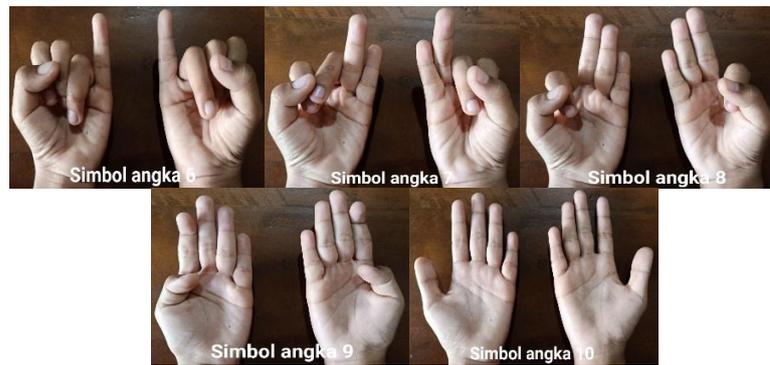
Wawancara dengan Ibu Luruh Septianingsih, S.Pd. Selaku Guru Kelas VI SDN 3 Margototo Tentang Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Tanggal 03 Maret 2023



Wawancara dengan Siswa Kelas V SDN 3 Margototo Tentang Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika pada tanggal 21 Februari 2023



Wawancara dengan Siswa Kelas VI SDN 3 Margototo Tentang Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika pada tanggal 22 Februari 2023



Simbol Angka Pada Metode jarimatika Kelas V SDN 3 Margototo



Simbol Angka Pada Metode Jarimatika Kelas VI SDN 3 Margototo



Simbol Jari 6 x 8



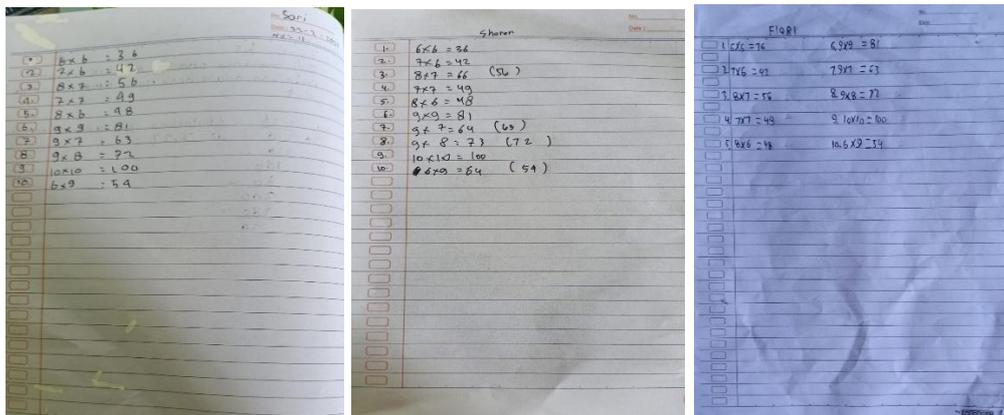
Simbol Jari 9 x 7



Dokumentasi Suasana Tanya Jawab Secara Langsung Menggunakan Metode Jarimatika di Kelas V SDN 3 Margototo



Dokumentasi Pembelajaran Matematika di Kelas VI SDN 3 Margototo



Pemberian Tugas Soal Perkalian Dasar kepada Siswa Kelas V dan Kelas VI SDN 3 Margototo



Foto bersama Bapak Kepala Sekolah SDN 3 Margototo



Foto bersama Ibu Guru Kelas V dan Ibu Guru Kelas VI SDN 3 Margototo

RIWAYAT HIDUP



Sela Septiani dilahirkan di Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 12 Juni 2000. Penulis saat ini tinggal bersama orang tuanya di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Penulis adalah anak pertama dari Bapak Tukiran dan Ibu Sri Lestari.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 3 Margototo dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kibang, dan selesai pada tahun 2015. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Kibang, dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada Semester I TA. 2019/2020.

Selama menjadi mahasiswa, penulis menjabat sebagai anggota dalam organisasi Lembaga Keagamaan Kampus (LKK).